

PT Asuransi Digital Bersama Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statements*
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Asuransi Digital Bersama Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Financial Statements of PT Asuransi Digital Bersama Tbk for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00287/2.1090/AU.1/08/1905-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Asuransi Digital Bersama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Digital Bersama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00287/2.1090/AU.1/08/1905-1/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Asuransi Digital Bersama Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asuransi Digital Bersama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi.

Lihat ke Catatan 2m - Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi, Catatan 3e – Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi, dan Catatan 17 - Liabilitas Kontrak Asuransi, pada laporan keuangan.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk cadangan klaim yang belum dibayar (termasuk cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)), premi belum merupakan pendapatan dan cadangan premi. Total liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 44.853.471 ribu dengan total aset reasuransi sebesar Rp 4.192.800 ribu. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan, termasuk tingkat pengembalian premi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, tingkat pembatalan polis, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Perusahaan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini:

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Perusahaan;
- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat pembatalan polis, rasio klaim, dan alokasi biaya;

Valuation of Insurance Contract Liabilities.

Refer to the Note 2m - Accounting Policy on Insurance Contract, Note 3e - Management Use of Estimates and Assumptions on Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities and Note 17 - Insurance Contract Liabilities, to the financial statements.

Insurance contract liabilities include outstanding claims reserve (including Incurred but Not Reported reserve (IBNR)), unearned premiums reserve and premium reserve. The total insurance contract liabilities as at December 31, 2024 amounted to Rp 44,853,471 thousands with total reinsurance assets of Rp 4,192,800 thousands. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the premium rate return, discount rate, claim rate ratio, policy cancellation rate, expense and inflation rates which are determined based on the Company's actual experience.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control;
- We evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;
- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, policy cancellation rate, claim ratio, and cost allocation;

- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2024;
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo liabilitas kontrak asuransi dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2024.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukkan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- On sampling basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2024;
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the insurance contract liabilities balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2024.

Based on the work performed and the evidence obtained, we found the methodologies and assumptions used by management to be appropriate. Our audit procedures on the disclosures showed that they were in accordance with the relevant disclosure requirements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Benedictus Yuliando
Izin Akuntan Publik No. AP.1905/
Certified Public Accountant License No. AP.1905

19 Maret 2025/March 19, 2025

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00287

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/Name | : | Adi Wibowo Adisaputro |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Tamansari Parama Office Lt. 9
Jl. K.H. Wahid Hasyim Kav. 84-88, Menteng
Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i> | : | Jl. Tasikmalaya No. 21, Menteng – Jakarta Pusat |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021 - 22346065 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 2. | Nama/Name | : | Randy Tandra |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Tamansari Parama Office Lt. 9
Jl. K.H. Wahid Hasyim Kav. 84-88, Menteng
Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i> | : | Jl. Asia No. 37-81, Medan |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021 - 22346065 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur Keuangan/ Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement for the years ended December 31, 2024 and 2023. |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |


4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement has been made truthfully.

19 Maret 2025 / March 19, 2025


Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Utama/President Director


Randy Tandra
Direktur Keuangan/Finance Director



	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas	19.076.379	4	17.635.043	Cash
Piutang premi				Premiums receivable
Pihak berelasi	-	5, 29	14.801	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.143.261 dan Rp 7.391.298 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	16.503.126	5	13.860.814	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,143,261 and Rp 7,391,298 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang koasuransi				Coinsurance receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 92.040.228 dan Rp 91.498.525 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2.692.936	6	3.754.292	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 92,040,228 and Rp 91,498,525 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.442.973 and Rp 2.069.569 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	7.117.531	7	11.469.252	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,442,973 and Rp 2,069,569 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain				Other accounts receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.804.777 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	472.329	8	438.383	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 11,804,777 as of December 31, 2024 and 2023
Investasi		9		Investments
Deposito berjangka	80.000.000		73.250.000	Time deposits
Penyertaan saham	5.097.998		4.397.103	Investment in shares of stock
Obligasi - dimiliki hingga jatuh tempo	20.120.034		18.122.934	Bonds held-to-maturity
Sukuk	2.300.668		2.307.765	Sukuk
Aset reasuransi	4.192.800	10	17.501.959	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 4.386.087 and Rp 4.648.374 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	31.951.283	11	32.410.735	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,386,087 and Rp 4,648,374, as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Uang muka klaim	9.384.262	12	4.099.789	Claim advances
Aset pajak tangguhan	53.169.411	27	51.236.633	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3.986.879		1.698.863	Other assets
JUMLAH ASET	256.065.636		252.198.366	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024	Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim				Claims payable
Pihak berelasi	91.938	13, 29	-	Related party
Pihak ketiga	16.532.142	13	22.893.185	Third parties
Utang reasuransi - pihak ketiga	1.710.722	14	14.708.432	Reinsurance payables - Third parties
Utang komisi	2.301.824	15	4.372.110	Commissions payable
Utang pajak	577.865	16	216.709	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	44.853.471	17	53.591.649	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.240.810	26	3.660.223	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain	20.254.762	18	2.614.273	Other liabilities
Liabilitas kepada pemegang saham	-	20	45.000.000	Due to shareholder
Jumlah Liabilitas	88.563.534		147.056.581	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp 100 (nominal penuh) per saham				Rp 100 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized stock -
10.000.000.000 lembar saham (nominal penuh)				10,000,000,000 per share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and paid-up -
3.012.600.000 lembar (nominal penuh)				3,012,600,000 shares (full amount) as of
pada tanggal 31 Desember 2024 dan				December 31, 2024 and 2,562,600,000 shares
2.562.600.000 lembar (nominal penuh)				(full amount) as of December 31, 2023
pada tanggal 31 Desember 2023	301.260.000	20	256.260.000	
Komponen ekuitas lainnya	3.626.381	9	3.079.683	Other components of equity
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	30.945.517	11	30.689.817	Difference from revaluation of property and equipment - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	9.490.045		9.490.045	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(177.819.841)		(194.377.760)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	167.502.102		105.141.785	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	256.065.636		252.198.366	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		21		Premium income
Premi bruto	327.291.358		106.182.317	Gross premiums
Premi reasuransi	(2.704.336)		(13.415.264)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(6.282.236)		11.949.118	Decrease (increase) in unearned premiums
Jumlah Pendapatan Underwriting	<u>318.304.786</u>		<u>104.716.171</u>	Total underwriting income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		22		Claim expense
Klaim bruto	120.675.586		37.412.033	Gross claims
Klaim reasuransi	(2.358.567)		(8.570.375)	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	(1.711.254)		(611.122)	Decrease in estimated claims
Beban klaim - bersih	116.605.765		28.230.536	Net claims expense
Beban komisi - bersih	89.334.358		33.294.565	Commissions expense - net
Beban underwriting lain - bersih	1.109.195		1.410.098	Other underwriting expenses - net
Jumlah Beban Underwriting	<u>207.049.318</u>		<u>62.935.199</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	111.255.468		41.780.972	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	5.075.664	23	2.927.317	Income from investments - net
Beban usaha	115.125.981	24	83.804.440	Operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	1.205.151		(39.096.151)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	13.137.020	25	641.800	OTHER INCOME - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	14.342.171		(38.454.351)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	(2.115.305)	27	(14.396.603)	DEFERRED TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>16.457.476</u>		<u>(24.057.748)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss :
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	700.895	9	50.143	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Pajak atas laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(154.197)	27	(11.032)	Tax on unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	255.700	11	1.446.009	Gain on revaluation of land and buildings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	128.773	26	(508.625)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(28.330)	27	111.897	Tax on remeasurement of benefits liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>902.841</u>		<u>1.088.392</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>17.360.317</u>		<u>(22.969.356)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (nominal penuh)	<u>5,67</u>	28	<u>(10,13)</u>	EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are in Thousands Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issue and paid-up capital stock	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Selisih	Saldo laba (defisit)/		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				revaluasi	Retained earnings (deficit)			
				aset tetap - bersih/ Difference from revaluation of property and equipment - net	Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		231.260.000	3.040.572	29.243.808	9.490.045	(169.923.284)	103.111.141	Balance as of January 1, 2023
Tambahan setoran modal	20	25.000.000	-	-	-	-	25.000.000	Additional paid in capital
Rugi komprehensif								Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(24.057.748)	(24.057.748)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	11	-	-	1.446.009	-	-	1.446.009	Gain on revaluation of land and building
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	26	-	-	-	-	(396.728)	(396.728)	Remeasurement of defined long-term employee benefits liability - net
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual - bersih	9	-	39.111	-	-	-	39.111	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments - net
Jumlah rugi komprehensif		-	39.111	1.446.009	-	(24.454.476)	(22.969.356)	Total comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2023		<u>256.260.000</u>	<u>3.079.683</u>	<u>30.689.817</u>	<u>9.490.045</u>	<u>(194.377.760)</u>	<u>105.141.785</u>	Balance as of December 31, 2023
Tambahan setoran modal	20	45.000.000	-	-	-	-	45.000.000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	16.457.476	16.457.476	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	11	-	-	255.700	-	-	255.700	Gain on revaluation of land and building
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	26	-	-	-	-	100.443	100.443	Remeasurement of defined long-term employee benefits liability-net
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual - bersih	9	-	546.698	-	-	-	546.698	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	546.698	255.700	-	16.557.919	17.360.317	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024		<u>301.260.000</u>	<u>3.626.381</u>	<u>30.945.517</u>	<u>9.490.045</u>	<u>(177.819.841)</u>	<u>167.502.102</u>	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Cash receipts from:
Premi	319.830.284	5,21	92.469.202	Premiums
Reasuransi	7.794.488	7,22	2.478.103	Reinsurance
Lain-lain	915.078		563.220	Others
Pembayaran:				Cash payments for:
Klaim	(132.067.385)	12,13,22	(46.514.866)	Claims
Beban usaha	(98.826.518)	24	(47.408.610)	Operating expenses
Komisi	(90.409.942)	15	(29.393.217)	Commissions
Premi reasuransi	(2.233.414)	14,21	(1.859.964)	Reinsurance premiums
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>5.002.591</u>		<u>(29.666.132)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	24.500.000	9	15.750.000	Proceed from time deposits
Penjualan obligasi	1.003.379	9	3.250.000	Sale of bonds
Penerimaan hasil investasi	5.535.131	8,23	3.010.356	Investment income received
Penjualan aset tetap	19.000	11	78.775	Sale of property and equipment
Penambahan aset tetap	(317.765)	11	(273.732)	Additional of property, plant and equipment
Pembelian obligasi	(3.051.000)	9	(3.366.375)	Purchase of bonds
Penempatan deposito	(31.250.000)	9	(73.250.000)	Placements in time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3.561.255)</u>		<u>(54.800.976)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan liabilitas kepada pemegang saham	-	20	45.000.000	Additional due to shareholder
Penambahan modal	-	20	25.000.000	Additional paid in capital
Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-		70.000.000	Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	1.441.336		(14.467.109)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	<u>17.635.043</u>		<u>32.102.152</u>	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS AKHIR TAHUN	<u><u>19.076.379</u></u>		<u><u>17.635.043</u></u>	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sarana Lindung Upaya berdasarkan Akta No. 48 tanggal 25 April 1987 yang diubah dengan Jo No. 25 tanggal 9 Oktober 1987 serta Jo No. 29 tanggal 20 Januari 1988 dari Joeni Moeljani, S.H., notaris di Semarang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman di Jakarta dalam Surat Keputusan No. C2-597-HT.0101 Tahun 1988 tanggal 28 Januari 1988.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 6 Desember 2022 dari Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., notaris di Semarang, berubah menjadi nama Perusahaan PT Asuransi Digital Bersama (dahulu PT Sarana Lindung Upaya). Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000094.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 2 Januari 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 18 Oktober 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan penerbitan saham baru. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066750.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0202601 tanggal 18 Oktober 2024.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang keuangan dan asuransi. Pada saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang asuransi kerugian.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (The Company) was established as PT Sarana Lindung Upaya based on Notarial Deed No. 48 dated April 25, 1987 amended with Jo No. 25 dated October 9, 1987 and Jo No. 29 dated January 20, 1988 of Joeni Moeljani, S.H., a notary in Semarang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in Jakarta in his Decision Letter No. C2-597-HT.0101 Year 1988, dated January 28, 1988.

Based on Notarial Deed No. 18 dated December 6, 2022 of Dr. Catharina Mulyani Santoso, S.H., M.H., notary in Semarang, there is a change of Company's name to PT Asuransi Digital Bersama (formerly PT Sarana Lindung Usaha). This deed of change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000094.AH.01.02, Year 2023 dated January 2, 2023.

The Company's Articles of Association had been changed several times, most recently with Notarial Deed No. 86 dated October 18, 2024 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, concerning the approval to conduct Initial Public Offering and the issuance of new shares. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0066750.AH.01.02.Year 2024 dated October 18, 2024 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0202601 dated October 18, 2024.

In accordance with article 3 of Company's Articles of Association, the scope of Company's activities are to carry out financial and insurance business. Currently, the Company carries out the general insurance business.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi umum dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. KEP-3137/M/1988 tanggal 29 Maret 1988 yang diperbaharui dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-48/NB.11/2023 tanggal 30 Januari 2023. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1988.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Tamansari Parama Lantai 9, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki empat (4) kantor perwakilan di Indonesia.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Djajus Adisaputo dan Adi Wibowo Adisaputro yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-00043/BEI.PP3/01-2025 tanggal 3 Januari 2025 dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-173/D.04/2024 tanggal 27 Desember 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO). Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI mulai tanggal 8 Januari 2025.

The Company obtained a business license as a general insurance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia cq Directorate General of Domestic Monetary No. KEP-3137/M/1988 dated March 29, 1988 which was updated with a Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-48/NB.11/2023 dated January 30, 2023. The Company started its commercial operations in June 1988.

The Company's head office is at Tamansari Parama Building, 9th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta. The Company has four (4) representative offices in Indonesia.

The main shareholders of the Company are Djajus Adisaputro and Adi Wibowo Adisaputro who are domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

The Company received the Principle Approval Letter for the Listing of Equity Securities No. S-00043/BEI.PP3/01-2025 dated January 3, 2025 from the Indonesian Stock Exchange (IDX) and the Notification Letter for the Effectiveness of Registration Statement No. S-173/D.04/2024 dated December 27, 2024 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering (IPO). The listing and trading of the Company's shares on the IDX commenced on January 8, 2025.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta dan Akta Notaris No. 270 tanggal 26 Juni 2023 dari Jimmy Tanal S.H., M.KN., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Dwijawanti Widiatmadja, S.H.
Komisaris Independen	: Achmad Hadad Rauf, S.E. Banua P. Sianturi
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Adi Wibowo Adisaputro, Msc., MBA.
Direktur Keuangan	: Randy Tandra
Direktur Kepatuhan	: Sofi Suryasnia

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024 dan 2023 December 31, 2024 and 2023</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Achmad Hadad Rauf
Anggota	: Dwijawanti Widiatmadja Ended Suryadi

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	<u>1.231.500</u>	<u>1.189.500</u>	Salaries and benefits
Direksi			Directors
Gaji dan tunjangan	<u>2.032.500</u>	<u>1.810.625</u>	Salaries and benefits
Jumlah	<u><u>3.264.000</u></u>	<u><u>3.000.125</u></u>	Total

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 38 dan 46 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Notarial Deed No. 3 dated May 2, 2024 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and Notarial Deed No. 270 dated June 26, 2023 of Jimmy Tanal S.H., M.KN., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Board of Commissioner</u>		
President Commissioner	: Dwijawanti Widiatmadja, S.H.	
Independent Commissioners	: Drs. Gatot Widodo Achmad Hadad Rauf, S.E.	
<u>Directors</u>		
President Director	: Adi Wibowo Adisaputro, Msc., MBA.	
Finance Director	: Randy Tandra	
Compliance Director	: Sofi Suryasnia	

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Audit Committee is composed of the following:

The Board of Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The Company has total employees (unaudited) of 38 and 46 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Asuransi Digital Bersama Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Asuransi Digital Bersama Tbk for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 19, 2025, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024 (dalam Rupiah penuh)/ (in full amount)
Euro (EUR)	16.851
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162
Dolar Singapura (SGD)	11.919
Dolar Australia (AUD)	10.082
Yuan China (CNY)	2.214
Poundsterling Inggris (GBP)	20.333

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2023 (dalam Rupiah penuh)/ (in full amount)	
17.140		Euro (EUR)
15.416		United States Dollar (USD)
11.712		Singapore Dollar (SGD)
10.565		Australia Dollar (AUD)
2.170		Chinese Yuan (CNY)
19.760		Great Britain Poundsterling (GBP)

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, held-to-maturity (HTM) investments and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas, piutang lain-lain, investasi – deposito berjangka dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's cash, other accounts receivables, investments - time deposits and other assets - security deposit are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(2) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi penyertaan saham Perusahaan pada PT Reasuransi Maipark Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's available – for – sale investments are shares of stocks in PT Reasuransi Maipark Indonesia.

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

(3) HTM Investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam obligasi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's investments in bonds are classified in this category.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kategori ini meliputi utang komisi, liabilitas kepada pemegang saham, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's commissions payable, due to shareholder, and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

<i>Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</i>	<i>Derecognition of Financial Assets and Liabilities</i>
<p>(1) Aset Keuangan</p> <p>Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atauc. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.	<p>(1) Financial Assets</p> <p>Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:</p> <ul style="list-style-type: none">a. the right to receive cash flows from the asset has expired;b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; orc. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.
<p>(2) Liabilitas Keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.</p>	<p>(2) Financial Liabilities</p> <p>A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.</p>
<p>f. Sukuk</p> <p>Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.</p>	<p>f. Sukuk</p> <p>Investment in sukuk is measured at acquisition cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using a straight line method during the term of the sukuk.</p>

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas selain sukuk yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities other than sukuk for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Piutang Premi, Piutang Koasuransi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi tidak dapat dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali kontrak reasuransi khusus memungkinkan adanya kompensasi.

Piutang koasuransi merupakan tagihan klaim kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2e.

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Premium, Coinsurance and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specially allows the right of offset.

Coinsurance receivables are claims to other insurance entities for the closing of joint policies.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Company gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2e.

i. Property and Equipment

Property and equipment except land and building, carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap – bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and Building Improvement</i>	5%	20
Komputer/ <i>Computer</i>	12,5% - 25%	4 – 8
Inventaris kantor/ <i>Office Equipment</i>	12,5% - 25%	4 – 8
Kendaraan / <i>Motor Vehicles</i>	12,5% - 25%	4 – 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Difference from revaluation of property and equipment – net" shown under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the office equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Property and equipment are depreciated using the straight-line method which was based on the estimated economic useful life of fixed assets as follows:

	Percentase/ <i>Percentages</i>	Tahun/ <i>Years</i>
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and Building Improvement</i>	5%	20
Komputer/ <i>Computer</i>	12,5% - 25%	4 – 8
Inventaris kantor/ <i>Office Equipment</i>	12,5% - 25%	4 – 8
Kendaraan / <i>Motor Vehicles</i>	12,5% - 25%	4 – 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat peralatan kantor dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dan diakui dalam laporan aktivitas pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of office equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the statement of activities in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the inception, the Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

m. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

m. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Cadangan premi jangka panjang adalah nilai sekarang estimasi cadangan premi yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily). Long term premium reserved represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Cadangan Premi

Liabilitas cadangan premi adalah nilai sekarang estimasi cadangan premi yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas cadangan premi dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas cadangan premi diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own) are computed based on the Company's share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in the statement of income at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Premium Reserve

Liability for premium reserve represent the present value of estimate premium reserve to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for premium reserve is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for premium reserve is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas cadangan premi, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing cadangan premi, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dancadangan premi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

n. *Beban Usaha*

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the premium reserve, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their premium reserve, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and premium reserve. At the statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

n. *Operating Expenses*

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is an implementation of Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is revoked and declared invalid. Job Creation Perppu 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan manfaat yang diterima karyawan yang berhak berupa satu (1) atau dua (2) bulan gaji setelah mencapai masa kerja tertentu. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, biaya bunga, hasil yang diharapkan dari aset program (jika ada), keuntungan atau kerugian aktuarial, biaya jasa lalu serta dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Other Long-term Employee Benefits Liability

Other long-term employee benefit liabilities are benefits received by employees who are entitled in the form of one (1) or two (2) months of salary after reaching a certain period of service. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined benefit liabilities, associated present service costs and past service expenses is the Projected Unit Credit method. Current service expenses, interest costs, expected results from program assets (if any), actuarial gains or losses, past service costs and curtailment or settlement impacts (if any) are recognized on current period profit and loss.

Other long-term employee benefits liability is presented at the present value of defined-benefit obligations net of plan assets fair value (if any).

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

<p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.</p> <p>Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.</p> <p>q. Laba per Saham</p> <p>Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p> <p>r. Informasi Segmen</p> <p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.</p> <p>s. Provisi</p> <p>Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p> <p>t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</p> <p>Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.</p>	<p>Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.</p> <p>Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.</p> <p>q. Earnings per Share</p> <p>Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.</p> <p>r. Segment Information</p> <p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p> <p>s. Provisions</p> <p>Provisions are recognized when the Company's has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>t. Events after the Reporting Period</p> <p>Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.</p>
--	--

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 239. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 239. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's held to maturity financial assets and loans and receivables as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>Held to Maturity</i>
Investasi - obligasi	20.120.034	18.122.934	Investment - bond
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas	19.076.379	17.635.043	Cash
Piutang lain-lain	472.329	438.383	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	80.000.000	73.250.000	Investment - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	240.016	240.016	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>119.908.758</u>	<u>109.686.376</u>	Total

- c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 239 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Perusahaan akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

- d. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

- e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

- c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Company follows the guidance of PSAK No. 239 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Company's would suffer an additional loss in financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

- d. Leases

Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

- e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mengukur tanah dan bangunan dalam Aset Tetap pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 11.

Revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Company's measures land and buildings under Property and Equipment at revalued amounts at fair value with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss. Based on management assessment, there are no significant changes in revalued amount of the assets from the last valuation reports. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 11.

Revaluation will be carried out on an annual basis for assets that experience significant and fluctuating changes in fair value while for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

	<p>Nilai tercatat aset tetap revaluasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 11.</p>		<p>The carrying values of property and equipment revalued as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Note 11.</p>
c.	<p>Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap</p> <p>Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.</p> <p>Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.</p> <p>Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.</p>	c.	<p>Estimated Useful Lives of Property and Equipment</p> <p>The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p> <p>The useful lives of property and equipment is disclosed in Note 2.</p> <p>The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 11.</p>
d.	<p>Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.</p> <p>Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 31.951.283 dan Rp 32.410.735.</p>	d.	<p>Impairment of Non-Financial Assets</p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p> <p>The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023, are Rp 31,951,283 and Rp 32,410,735, respectively.</p>

- e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Estimasi klaim diungkapkan pada Catatan 17.

Cadangan Premi

Penentuan cadangan premi dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Cadangan premi diungkapkan pada Catatan 17.

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

- e. Valuation of Reinsurance Asset and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

The Company is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported. Estimated claims are presented in Note 17.

Premium Reserve

The determination of premium reserves is influenced by certain assumptions that actuaries use in calculating the amount, including among others, claim ratios, policy cancellation rates, expense ratios, inflation and discount rates. Premium reserves are disclosed on Note 17.

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai. Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan dilakukan oleh aktuaris.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.240.810 dan Rp 3.660.223 (Catatan 26).

Liability Adequacy Test

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested for liability adequacy test using actuary technical method that use future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test at the reporting period are adequate. The Company's insurance liability adequacy test is performed by actuaries.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's long-term employee benefits liability amounted to Rp 2,240,810 and Rp 3,660,223, respectively (Note 26).

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 53.169.411 dan Rp 51.236.633, (Catatan 27).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets amounted to Rp 53,169,411 and Rp 51,236,633, respectively (Note 27).

4. Kas

	2024	2023	
Kas	292.923	299.849	Cash
Bank			Bank
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	94.438	95.038	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Pihak ketiga			Third parties
PT KB Bukopin Syariah	6.186.092	5.000.650	PT KB Bukopin Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.017.990	3.265.892	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sinar Digital Terdepan (Xendit)	4.209.934	6.053.920	PT Sinar Digital Terdepan (Xendit)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.025.060	1.001.135	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	359.375	356.859	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	230.483	274.495	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147.547	422.195	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	142.062	121.144	PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	18.522	503.035	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	351.953	240.831	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	18.689.018	17.240.156	Total
Jumlah Bank	18.783.456	17.335.194	Total Bank
Jumlah	19.076.379	17.635.043	Total

Seluruh kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. Cash

All cash and bank as of December 31, 2024 and 2023, are dominated in Rupiah currency.

The Company does not have restricted cash and bank as of December 31, 2024 and 2023.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company does not have cash and bank used as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung

	2024	2023
Pihak Berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	14.801
Pihak Ketiga		
PT Trinusa Travelindo	14.168.128	65
PT Kredivo Finance Indonesia	1.371.817	921.746
PT Bank Raya Indonesia Tbk	531.080	487.436
Pemerintah kabupaten Pangandaran	397.074	-
BPR BKK Purwokerto	173.412	173.412
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha	210	104.347
PT Espay Debit Indonesia Koe	35	10.547.734
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	4.341.145
PT Komunal Finansial Indonesia	-	606.282
PT Topas Multi Finance	-	193.442
PT Satustop Finansial Solusi	-	1.210.572
BPR Jawa Timur	-	179.473
PT Investree Radhika Jaya	-	1.263.498
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	1.004.631	1.222.960
Subjumlah	17.646.387	21.252.112
Jumlah	17.646.387	21.266.913
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.143.261)	(7.391.298)
Bersih	16.503.126	13.875.615

b. Berdasarkan umur

	2024	2023
Jatuh tempo		
1 - 60 hari	14.261.465	14.358.638
> 60 hari	3.384.922	6.908.275
Jumlah	17.646.387	21.266.913
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.143.261)	(7.391.298)
Bersih	16.503.126	13.875.615

c. Berdasarkan jenis asuransi

	2024	2023
Kecelakaan diri	2.615.849	18.694.020
Kendaraan bermotor	439.198	417.251
Harta benda	259.094	988.760
Pengangkutan	128.146	552.576
Aneka	14.204.100	614.306
Jumlah	17.646.387	21.266.913
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.143.261)	(7.391.298)
Bersih	16.503.126	13.875.615

Aneka termasuk *flight & baggage insurance* yang merupakan bisnis baru Perusahaan di tahun 2024.

5. Premiums Receivable

a. By insured

	2024	2023
Related party (Note 29)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	14.801
Third parties		
PT Trinusa Travelindo	65	-
PT Kredivo Finance Indonesia	921.746	-
PT Bank Raya Indonesia Tbk	487.436	-
Pemerintah kabupaten Pangandaran	-	-
BPR BKK Purwokerto	173.412	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha	104.347	-
PT Espay Debit Indonesia Koe	10.547.734	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.341.145	-
PT Komunal Finansial Indonesia	606.282	-
PT Topas Multi Finance	193.442	-
PT Satustop Finansial Solusi	1.210.572	-
BPR Jawa Timur	179.473	-
PT Investree Radhika Jaya	1.263.498	-
Others (each below Rp 100,000)	1.004.631	1.222.960
Subtotal	17.646.387	21.252.112
Total	17.646.387	21.266.913
Allowance for impairment	(1.143.261)	(7.391.298)
Net	16.503.126	13.875.615

b. By age

	2024	2023
Due Date		
1 - 60 Days	14.261.465	14.358.638
More than 60 Days	3.384.922	6.908.275
Total	17.646.387	21.266.913
Allowance for impairment	(1.143.261)	(7.391.298)
Net	16.503.126	13.875.615

c. By class of business

	2024	2023
Personal accident	2.615.849	18.694.020
Motor vehicles	439.198	417.251
Properties	259.094	988.760
Marine cargo	128.146	552.576
Miscellaneous	14.204.100	614.306
Total	17.646.387	21.266.913
Allowance for impairment	(1.143.261)	(7.391.298)
Net	16.503.126	13.875.615

Miscellaneous including *flight & baggage insurance* which is the Company's new business in 2024.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Berdasarkan mata uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	17.542.868	21.139.201	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	98.270	122.098	U.S. Dollar (Note 33)
Lainnya (Catatan 33)	<u>5.249</u>	<u>5.614</u>	Others (Note 33)
Jumlah	17.646.387	21.266.913	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.143.261)</u>	<u>(7.391.298)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>16.503.126</u></u>	<u><u>13.875.615</u></u>	Net

d. By currency

Perubahan dalam kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

The changes in allowances for impairment of premium receivables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	7.391.298	6.369.737	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) (Catatan 24)	(237.682)	1.021.561	Addition (deduction) (Note 24)
Penghapusan	<u>(6.010.355)</u>	<u>-</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u><u>1.143.261</u></u>	<u><u>7.391.298</u></u>	Ending balance

Perusahaan melakukan penghapusan piutang premi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebesar Rp 4.219.330, PT Investree Radhika Jaya sebesar Rp 1.263.498 dan lain-lain dibawah Rp 100.000 sebesar Rp 527.527.

The Company write-off premiums debt of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk amounting to Rp 4,219,330, PT Investree Radhika Jaya amounting to Rp 1,263,498 and others below Rp 100,000 amounting to Rp 527,527.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on evaluation of the collectibility of individual premiums receivable, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in premiums receivable from third parties.

6. Piutang Koasuransi

6. Coinsurance Receivable

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

a. By insured and ceding company

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Pasaraya Life Insurance (PLI) (Catatan 34)	76.326.579	76.846.232	PT Pasaraya Life Insurance (PLI) (Note 34)
AJB Bumiputera 1912	<u>18.406.585</u>	<u>18.406.585</u>	AJB Bumiputera 1912
Jumlah	94.733.164	95.252.817	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(92.040.228)</u>	<u>(91.498.525)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>2.692.936</u></u>	<u><u>3.754.292</u></u>	Net

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jatuh tempo		
1 - 60 hari	-	-
> 60 hari	<u>94.733.164</u>	<u>95.252.817</u>
Jumlah	94.733.164	95.252.817
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(92.040.228)</u>	<u>(91.498.525)</u>
Bersih	<u>2.692.936</u>	<u>3.754.292</u>

Seluruh piutang koasuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang Rupiah.

PT Pasaraya Life Insurance (PLI) sejak tahun 2018 dikenakan sanksi Pembekuan Kegiatan Usaha (PKU) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tanggal 21 Juni 2023, sesuai dalam laman website Mahkamah Agung, Mahkamah Agung RI telah mengeluarkan putusan No. 361 PK/Pdt/2023 dengan amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali gugatan atas wanprestasi/perbuatan ingkar janji PLI yang diajukan oleh Perusahaan (Pemohon PK). Pada tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PLI (Catatan 34).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	91.498.525	56.381.924
Penambahan (Catatan 24)	<u>541.703</u>	<u>35.116.601</u>
Saldo akhir	<u>92.040.228</u>	<u>91.498.525</u>

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang koasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

b. By age

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Due Date		
1 - 60 days	-	-
More than 60 days	<u>94.733.164</u>	<u>95.252.817</u>
Total	94.733.164	95.252.817
Allowance for impairment	<u>(92.040.228)</u>	<u>(91.498.525)</u>
Nett	<u>2.692.936</u>	<u>3.754.292</u>

All of the Company's coinsurance receivables as of December 31, 2024 and 2023 are denominated in Rupiah.

Since 2018, PT Pasaraya Life Insurance (PLI) had been suspended for its business activities by the Financial Services Authority (OJK). On June 21, 2023, according to the Supreme Court website, the Indonesian Supreme Court refused the judicial review regarding PLI's breach of contract submitted by the Company with its decision letter No. 361 PK/Pdt/2023. On October 4, 2024, the Company received a payment from PLI (Note 34).

The changes in allowance for impairment losses is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beginning balance	91.498.525	56.381.924
Addition (Note 24)	<u>541.703</u>	<u>35.116.601</u>
Ending balance	<u>92.040.228</u>	<u>91.498.525</u>

Based on evaluation of the collectibility of individual coinsurance receivables, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in coinsurance receivables from third parties.

7. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2024	2023
Pihak Ketiga		
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5.534.606	8.192.098
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.313.392	4.198.220
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	354.822	807.179
PT Reasuransi Indonesia Utama	194.906	166.155
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	162.778	175.169
Jumlah	8.560.504	13.538.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.442.973)	(2.069.569)
Bersih	<u>7.117.531</u>	<u>11.469.252</u>

b. Berdasarkan umur

	2024	2023
Jatuh tempo		
1 - 60 hari	114.515	6.978.196
> 60 hari	8.445.989	6.560.625
Jumlah	8.560.504	13.538.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.442.973)	(2.069.569)
Bersih	<u>7.117.531</u>	<u>11.469.252</u>

Perubahan dalam kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut.

	2024	2023
Saldo awal	2.069.569	946.820
Penambahan (Catatan 24)	69.252	1.122.749
Pengurangan	(695.848)	-
Saldo akhir	<u>1.442.973</u>	<u>2.069.569</u>

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

7. Reinsurance Receivables

a. By Insured and ceding company

	2024	2023
Third Parties		
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8.192.098	4.198.220
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4.198.220	807.179
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	807.179	166.155
PT Reasuransi Indonesia Utama	166.155	175.169
Others (each below Rp 100,000)	175.169	-
Total	13.538.821	13.538.821
Allowance for impairment	(2.069.569)	(2.069.569)
Net	<u>11.469.252</u>	<u>11.469.252</u>

b. By age

	2024	2023
Due date		
1 - 60 days	6.978.196	6.978.196
More than 60 days	6.560.625	6.560.625
Total	13.538.821	13.538.821
Allowance for impairment	(2.069.569)	(2.069.569)
Net	<u>11.469.252</u>	<u>11.469.252</u>

The changes in allowances for impairment of reinsurance receivables is as follows.

	2024	2023
Beginning balance	946.820	946.820
Addition (Note 24)	1.122.749	1.122.749
Reversal	-	-
Ending balance	<u>2.069.569</u>	<u>2.069.569</u>

Based on evaluation of the collectibility of individual reinsurance receivables, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in reinsurance receivables from third parties.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Piutang Lain-lain

	2024	2023
PT Asuransi Syariah Mubarakah (ASM)	11.804.777	11.804.777
Lain-lain	472.329	438.383
Jumlah	12.277.106	12.243.160
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.804.777)	(11.804.777)
Bersih	472.329	438.383

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-779/KM.10/2012 pada tanggal 28 Desember 2012 mengenai pencabutan izin usaha ASM, maka ASM telah dinyatakan pailit dan berdasarkan keputusan dari Pengadilan Negeri (PN) Jakarta No. 246/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST pada tanggal 20 Mei 2013, ASM harus menyelesaikan kewajibannya kepada Perusahaan atas piutang reasuransi sebesar Rp 11.804.777. Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai atas seluruh piutang ini.

8. Other Accounts Receivable

	2024	2023
PT Asuransi Syariah Mubarakah (ASM)	11.804.777	11.804.777
Others	472.329	438.383
Total	12.277.106	12.243.160
Allowance for impairment	(11.804.777)	(11.804.777)
Net	472.329	438.383

Based on the evaluation of the collectibility of other accounts receivable, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-779/KM.10/2012 dated December 28, 2012 regarding the revocation of ASM's business license, ASM had been declared bankrupt and based on the decision of the Jakarta District Court No. 246/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated May 20, 2013, ASM should settle its obligations to the Company relating to reinsurance receivables amounted to Rp. 11,804,777. The Company already set up an allowance for impairment of this receivable.

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Bukopin Syariah	19.500.000	19.500.000
PT Bank Mandiri Taspen	19.500.000	19.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.500.000	18.500.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14.000.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000.000	-
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.750.000	-
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	750.000	750.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.750.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	1.750.000
Jumlah	80.000.000	73.250.000
Suku bunga per tahun		
Rupiah	2,25% - 7,10%	2,25% - 7,00%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

9. Investments

a. Time Deposits

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Bukopin Syariah	19.500.000	19.500.000
PT Bank Mandiri Taspen	19.500.000	19.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.500.000	18.500.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14.000.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000.000	-
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.750.000	-
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	750.000	750.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.750.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	1.750.000
Total	80.000.000	73.250.000
Annual interest rate		
Rupiah	2,25% - 7,10%	2,25% - 7,00%

Time deposits represent short-term placements with maturities from one (1) to twelve (12) months.

b. Penyertaan Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan kepemilikan sebesar 0,63% atau 2.844 lembar saham dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 5.097.998 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 4.397.103 pada tanggal 31 Desember 2023.

Perusahaan menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Anis dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, sebagai penanggungjawab, dalam laporannya tertanggal 11 Juli 2024 untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 20 Juli 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022.

b. Shares of Stock

This account represents investment in shares of PT Reinsurance Maipark Indonesia with ownership of 0.63% or 2,844 shares with total investment of Rp 5,097,998 as of December 31, 2024 and Rp 4,397,103 as of December 31, 2023.

The Company declared its share participation in PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on the reports of KJPP Desmar, Anis and Rekan, independent appraisers, with the name of the appraiser Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, as the person in charge, in their report on dated July 11, 2024 as of December 31, 2023 and July 20, 2023 as of December 31, 2022.

c. Obligasi - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

31 Desember/December 31, 2024				
Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	Biaya Perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition Cost	Suku Bunga per Tahun/ Annual Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Obligasi Negara FR0068/Government Bonds FR0068	4.500.000	4.585.788	8,38%	15 Maret 2034/March 15, 2034
Obligasi Negara FR0073/Government Bonds FR0073	2.373.000	2.398.126	8,75%	15 Mei 2031/May 15, 2031
Obligasi Negara FR0072/Government Bonds FR0072	1.500.000	1.529.750	8,25%	15 Mei 2036/May 15, 2036
Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0074	4.127.000	4.251.061	7,50%	15 Agustus 2032/August 15, 2032
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0059	2.000.000	2.019.156	7,00%	15 Mei 2027/May 15, 2027
Obligasi Negara FR0087/Government Bonds FR0087	1.250.000	1.261.745	6,50%	15 Februari 2031/February 15, 2031
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0096	2.000.000	2.087.269	7,00%	15 Februari 2033/February 15, 2033
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0064	2.000.000	1.987.139	6,13%	15 Mei 2028/May 15 2028
Jumlah/Total	<u>19.750.000</u>	<u>20.120.034</u>		

c. Bonds - Held to Maturity

31 Desember/December 31, 2023				
Nama Obligasi/ Bonds Name	Nilai Nominal/ Fair Value	Biaya Perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition Cost	Suku Bunga per Tahun/ Annual Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Obligasi Negara FR0068/Government Bonds FR0068	4.500.000	4.595.130	8,38%	15 Maret 2034/March 15, 2034
Obligasi Negara FR0073/Government Bonds FR0073	2.373.000	2.402.081	8,75%	15 Mei 2031/May 15, 2031
Obligasi Negara FR0072/Government Bonds FR0072	1.500.000	1.532.387	8,25%	15 Mei 2036/May 15, 2036
Obligasi Negara FR0074/Government Bonds FR0074	3.127.000	3.201.001	7,50%	15 Agustus 2032/August 15, 2032
Obligasi Negara FR0070/Government Bonds FR0070	1.000.000	1.003.375	8,38%	15 Maret 2024/March 15, 2024
Obligasi Negara FR0059/Government Bonds FR0059	2.000.000	2.027.262	7,00%	15 Mei 2027/May 15, 2027
Obligasi Negara FR0087/Government Bonds FR0087	1.250.000	1.263.667	6,50%	15 Februari 2031/February 15, 2031
Obligasi Negara FR0096/Government Bonds FR0096	2.000.000	2.098.031	7,00%	15 Februari 2033/February 15, 2033
Jumlah/Total	<u>17.750.000</u>	<u>18.122.934</u>		

d. Sukuk

Nama Sukuk/ Sukuk Name	Nilai Nominal/ Fair Value	31 Desember/December 31, 2024	
		Biaya Perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition Cost	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Sukuk Negara PBS-12/Government Bonds PBS-12	2.252.000	2.300.668	15 November 2031/November 15, 2031

Nama Sukuk/ Sukuk Name	Nilai Nominal/ Fair Value	31 Desember/December 31, 2023	
		Biaya Perolehan diamortisasi/ Amortized Acquisition Cost	Tanggal Jatuh Tempo/ Date of Maturity
Sukuk Negara PBS-12/Government Bonds PBS-12	2.252.000	2.307.765	15 November 2031/November 15, 2031

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK.05/2023 tanggal 5 April 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh Obligasi dan Sukuk dimiliki Perusahaan dijadikan sebagai dana jaminan yang disyaratkan dalam peraturan tersebut. Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Based on Financial Services Authority Regulation no. POJK.05/2023 dated April 5 2023 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulations No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 concerning Investment in Government Securities for Non-Bank Financial Services Institutions, Companies are required to invest in Government Securities (SBN) at a minimum of 20% of all investments.

As of December 31, 2024 and 2023, all Bonds and Sukuk owned by the Company are used as collateral funds as required by the regulations. These guarantee fund was deposited at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as custodian bank.

10. Aset Reasuransi

	2024	2023	
Estimasi klaim reasuransi	3.416.926	7.521.681	Estimated reinsurance claims
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	775.874	9.980.278	Unearned reinsurance premium
Jumlah	4.192.800	17.501.959	Total

10. Reinsurance Assets

a. Estimasi Klaim Reasuransi

	2024	2023	
Kecelakaan diri	3.408.922	7.308.809	Personal accident
Harta benda	8.004	22.375	Properties
Kendaraan bermotor	-	62.215	Motor vehicles
Pengangkutan	-	1.386	Marine cargo
Aneka	-	126.896	Miscellaneous
Jumlah	3.416.926	7.521.681	Total

a. Estimated Reinsurance Claim

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	b. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan		
	2024	2023	
Kecelakaan diri	774.508	9.963.260	Personal accident
Harta benda	1.366	14.553	Properties
Aneka	-	2.465	Miscellaneous
Jumlah	<u>775.874</u>	<u>9.980.278</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset reasuransi.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there was no impairment of reinsurance assets.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus		
<u>Nilai Revaluasi:</u>						<u>At Revaluated Amount:</u>
Tanah	27.286.578	-	-	287.205	27.573.783	Land
Bangunan dan prasarana	4.285.722	-	-	(31.505)	4.254.217	Buildings and Buildings Improvement
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At Cost:</u>
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Komputer	1.992.741	297.646	(765.488)	-	1.524.899	Computer
Inventaris kantor	2.500.762	20.119	(529.716)	-	1.991.165	Office Equipment
Kendaraan	87.375	-	-	-	87.375	Motor Vehicles
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Ruang kantor	905.931	-	-	-	905.931	Office Space
Jumlah	<u>37.059.109</u>	<u>317.765</u>	<u>(1.295.204)</u>	<u>255.700</u>	<u>36.337.370</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	325.307	386.747	-	-	712.054	Buildings and Buildings Improvement
Komputer	1.679.574	138.355	(721.285)	-	1.096.644	Computer
Inventaris kantor	2.442.877	47.670	(566.740)	-	1.923.807	Office Equipment
Kendaraan	87.375	-	-	-	87.375	Motor Vehicles
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Ruang kantor	113.241	452.966	-	-	566.207	Office Space
Jumlah	<u>4.648.374</u>	<u>1.025.738</u>	<u>(1.288.025)</u>	<u>-</u>	<u>4.386.087</u>	Total
Nilai tercatat	<u>32.410.735</u>				<u>31.951.283</u>	Net Book Value

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023					31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus		
Nilai Revaluasi:							At Revaluated Amount:
Tanah	26.556.679	-	-	-	729.899	27.286.578	Land
Bangunan dan prasarana	3.598.617	-	-	(29.005)	716.110	4.285.722	Buildings and Buildings Improvement
Biaya perolehan:							At Cost:
Kepemilikan langsung:							Direct Ownership:
Komputer	1.864.298	273.732	(145.289)	-	-	1.992.741	Computer
Inventaris kantor	2.563.925	-	(63.163)	-	-	2.500.762	Office Equipment
Kendaraan	238.575	-	(151.200)	-	-	87.375	Motor Vehicles
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	199.840	905.931	(199.840)	-	-	905.931	Office Space
Jumlah	35.021.934	1.179.663	(559.492)	(29.005)	1.446.009	37.059.109	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:							Direct Ownership:
Bangunan dan prasarana	29.005	325.307	-	(29.005)	-	325.307	Buildings and Buildings Improvement
Komputer	1.731.054	93.614	(145.094)	-	-	1.679.574	Computer
Inventaris kantor	2.438.250	67.790	(63.163)	-	-	2.442.877	Office Equipment
Kendaraan	238.575	-	(151.200)	-	-	87.375	Motor Vehicles
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	79.936	113.241	(79.936)	-	-	113.241	Office Space
Jumlah	4.516.820	599.952	(439.393)	(29.005)	-	4.648.374	Total
Nilai tercatat	30.505.114					32.410.735	Net Book Value

Beban penyusutan, masing-masing sebesar Rp 1.025.738 dan Rp 599.952 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 24).

Depreciation expense amounted to Rp 1,025,738 and Rp 599,952, respectively in 2024 and 2023. (Note 24).

Pengurangan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions represent sales of property and equipment with the following details:

	2024	2023	
Harga jual	19.000	78.775	Selling Price
Nilai tercatat	(7.179)	(195)	Net Book Value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	11.821	78.580	Gain on sale of property and equipment (Note 25)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Semarang, Surabaya, dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2036.

The Company owns several pieces of land located in Semarang, Surabaya and Bandung with legal rights in the form of Building Use Rights with term of 20 years which will expire in 2029 and 2036.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no contractual commitments for the acquisition of property and equipment. There were no property and equipment originating from grants.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.771.789 dan Rp 4.401.309. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, property and equipment, except land, had been insured with PT Zurich Asuransi Indonesia, a third party, with a total sum insured of Rp 3,771,789 and Rp 4,401,309, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi berkala, dengan revaluasi terakhir yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), sebagai penanggungjawab, dalam laporannya masing – masing pada tanggal 27 September 2024 dan 31 Januari 2024 atas posisi tanggal 31 Desember 2023. Penentuan nilai wajar ditentukan menggunakan metode sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 19.

The Company's land and buildings are periodically revalued, with the last revaluation conducted by KJPP Toto Suharto and Rekan, an independent appraiser, with the appraiser name Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), as the person in charge, in their respective reports on September 27, 2024 and January 31, 2024 as of December 31, 2023. The determination of fair value is determined using the method as disclosed in Note 19.

Surplus revaluasi setelah memperhitungkan liabilitas pajak tangguhan dikreditkan pada akun "Selisih revaluasi aset tetap - bersih" dalam laporan perubahan ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 selisih revaluasi tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 30.945.517 dan Rp 30.689.817.

The revaluation surplus after taking into account deferred tax liabilities is credited to the "Difference from revaluation of property and equipment-net" account in the statement of changes in equity. As of December 31, 2024 and 2023, the difference in revaluation of land and buildings amounted to Rp 30,945,517 and Rp 30,689,817 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023,.

12. Uang Muka Klaim

12. Claim Advances

	<u>2024</u>		<u>2023</u>
PT. Trinusa Travelindo	3.751.590	-	PT. Trinusa Travelindo
PT. Commerce Finance	1.687.470	-	PT. Commerce Finance
BPR Kirana Indonesia	1.500.000	-	BPR Kirana Indonesia
PT Kredivo Finance Indonesia	1.255.252	3.157.808	PT Kredivo Finance Indonesia
PT Espay Debit Indonesia Koe	<u>1.189.950</u>	<u>941.981</u>	PT Espay Debit Indonesia Koe
Jumlah	<u><u>9.384.262</u></u>		<u><u>4.099.789</u></u> Total

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung

	2024	2023
Pihak Berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	91.938	-
Pihak Ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	11.639.743	7.839.212
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha	1.200.101	1.337.982
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	887.593	917.124
PT Bank DKI	750.779	1.374.453
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	737.359	1.796.127
PT BPR Kartasura Saribumi	541.163	3.597.978
PT Trinusa Travelindo	350.948	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	199.680	1.676.676
PT BPR Bank Jogja	8.109	554.703
PT BPR Prima Dadi Arta	-	3.150.000
PT Komunal Finansial Indonesia	-	360.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	216.667	288.930
Subjumlah	16.532.142	22.893.185
Jumlah	16.624.080	22.893.185

b. Berdasarkan jenis asuransi

	2024	2023
Kecelakaan diri	16.609.967	22.798.347
Kendaraan bermotor	912	12
Harta benda	-	94.826
Aneka	13.201	-
Jumlah	16.624.080	22.893.185

Seluruh utang klaim Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang Rupiah.

13. Claims Payable

a. By insured

	2024	2023
Related Party (Note 29)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-
Third Parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	7.839.212	1.337.982
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha	1.337.982	917.124
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	917.124	1.374.453
PT Bank DKI	1.374.453	1.796.127
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.796.127	3.597.978
PT BPR Kartasura Saribumi	3.597.978	-
PT Trinusa Travelindo	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk	1.676.676	554.703
PT BPR Bank Jogja	554.703	3.150.000
PT BPR Prima Dadi Arta	3.150.000	360.000
PT Komunal Finansial Indonesia	360.000	-
Others (each below Rp 100,000)	288.930	-
Subtotal	22.893.185	-
Total	22.893.185	-

b. By class of business

	2024	2023
Personal accident	22.798.347	12
Motor vehicles	12	94.826
Properties	-	-
Miscellaneous	-	-
Total	22.893.185	-

All Company's claim payables as of December 31, 2024 and 2023 are denominated in Rupiah.

14. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan reasuradur

	2024	2023
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.320.672	1.379.921
PT Reasuransi Indonesia Utama	382.650	382.800
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	8.757.784
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	4.148.086
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	7.400	39.841
Jumlah	1.710.722	14.708.432

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penghapusan utang premi reasuransi PT Reasuransi Nasional Indonesia sebesar Rp 6.680.692 dan PT Tugu Reasuransi Indonesia sebesar Rp 4.136.454 (Catatan 25).

14. Reinsurance Payables

a. By reinsurance company

	2024	2023
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.379.921	382.800
PT Reasuransi Indonesia Utama	382.800	8.757.784
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8.757.784	4.148.086
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4.148.086	-
Others (each below Rp 100,000)	39.841	-
Total	14.708.432	-

In 2024, the Company write-off reinsurance premium debt of PT Reasuransi Nasional Indonesia amounting to Rp 6,680,692 and PT Tugu Reasuransi Indonesia amounting to Rp 4,136,454 (Note 25).

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	2024	2023	
Rupiah	1.710.722	14.691.630	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign Currency (Note 33)
Dolar Amerika Serikat	-	16.802	United State Dollar
Jumlah	<u>1.710.722</u>	<u>14.708.432</u>	Total

b. By currencies

c. Berdasarkan umur

	2024	2023	
Jatuh tempo			Due Date
1 - 60 hari	766	3.097	1 - 60 Days
> 60 hari	1.709.956	14.705.335	More than 60 Days
Jumlah	<u>1.710.722</u>	<u>14.708.432</u>	Total

c. By age

15. Utang Komisi

a. Berdasarkan jenis asuransi

	2024	2023	
Kecelakaan diri	84.723	4.364.701	Personal accident
Kendaraan	2.525	-	Vehicle
Harta benda	1.932	2.063	Properties
Pengangkutan	1.683	3.124	Marine cargo
Aneka	2.210.961	2.222	Miscellaneous
Jumlah	<u>2.301.824</u>	<u>4.372.110</u>	Total

15. Commissions Payable

a. By class of business

b. Berdasarkan mata uang

	2024	2023	
Rupiah	2.301.734	4.371.218	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign Currency (Note 33)
Dolar Amerika Serikat	90	892	United State Dollar
Jumlah	<u>2.301.824</u>	<u>4.372.110</u>	Total

b. By currencies

16. Utang Pajak

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 23	279.157	69.618	Article 23
Pasal 21	1.604	62.637	Article 21
Pasal 4 ayat 2	-	12.030	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	297.104	72.424	Value Added Tax
Jumlah	<u>577.865</u>	<u>216.709</u>	Total

16. Taxes Payable

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The tiled tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

17. Insurance Contract Liabilities

	2024	2023	
Estimasi klaim	19.597.447	25.413.457	Estimated claims
Cadangan Premi	24.164.836	27.808.472	Premium reserve
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.091.188	369.720	Unearned premium
Jumlah	<u>44.853.471</u>	<u>53.591.649</u>	Total

a. Estimated Klaim

a. Estimated Claims

	2024	2023	
Kecelakaan diri	19.528.750	23.827.092	Personal accident
Harta benda	44.607	80.226	Properties
Kendaraan bermotor	10.558	317.209	Motor vehicles
Rekayasa	-	183.150	Engineering
Pengangkutan	-	26.728	Marine cargo
Aneka	13.532	979.052	Miscellaneous
Jumlah	<u>19.597.447</u>	<u>25.413.457</u>	Total

b. Cadangan Premi

b. Premium Reserve

	2024	2023	
Kecelakaan diri	23.858.092	27.114.598	Personal accident
Kendaraan bermotor	220.950	642.098	Motor vehicles
Harta benda	85.794	51.776	Properties
Jumlah	<u>24.164.836</u>	<u>27.808.472</u>	Total

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

c. Unearned Premium

	2024	2023	
Kecelakaan diri	907.236	272.912	Personal accident
Kendaraan bermotor	92.951	36.396	Motor vehicles
Harta benda	54.939	48.861	Properties
Pengangkutan	107	-	Marine cargo
Aneka	35.955	11.551	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.091.188</u>	<u>369.720</u>	Total

Dalam estimasi klaim ini termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 3.847.772 dan Rp 4.714.561 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The estimated claims include an estimate of incurred claims but not reported (IBNR) amounted to Rp 3,847,772 and Rp 4,714,561 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

18. Utang Lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang tanpa bunga yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, terdiri dari:

	2024	2023	
Utang Supplier	19.376.895	1.430.344	Vendor payables
Liabilitas Sewa	353.339	798.910	Lease liabilities
Titipan Premi	46.943	250.815	Premium deposits
Titipan luran	-	4.225	Contribution payables
Lainnya	477.585	129.979	Others
Jumlah	<u>20.254.762</u>	<u>2.614.273</u>	Total

18. Other Payables

Other payables are interest-free payables that are due in less than one year, consisting of:

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

19. Fair Value Measurement

The following tables disclosed the fair value hierarchy of financial assets:

		31 Desember/December 31, 2024			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/			
		Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar:					Financial assets measured at fair value:
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 9)					AFS financial asset (Note 9)
Penyertaan saham	5.097.998	-	5.097.998	-	Shares of stock
Aset tetap (Catatan 11)					Property and Equipment (Note 11)
Tanah	27.573.783	-	27.573.783	-	Land
Bangunan	3.542.163	-	4.254.217	-	Buildings
		31 Desember/December 31, 2023			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/			
		Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar:					Financial assets measured at fair value:
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 9)					AFS financial asset (Note 9)
Penyertaan saham	4.397.103	-	4.397.103	-	Shares of stock
Aset tetap (Catatan 11)					Property and Equipment (Note 11)
Tanah	27.286.578	-	27.286.578	-	Land
Bangunan	3.960.415	-	4.285.722	-	Buildings

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar penyertaan saham dan aset tetap ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 9 dan 11.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar pembandingan dengan mempertimbangkan harga jual properti lokasi sekitar.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perubahan revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 11 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah dan bangunan terakhir yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), sebagai penanggungjawab, dengan nomor laporan No. 00368/2.0055-29/PI/10/0369/1/IX/2024 tanggal 27 September 2024.

Perusahaan menyatakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, sebagai penanggungjawab, untuk tanggal 31 Desember 2023 dengan laporan No. 00041/2.0142-00/BS/08/0177/1/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. This valuation technique maximizes the use of as little observable market data as is available may rely on specific estimates made by the entity. If all significant inputs required to determine fair value can be observed, then the instrument is included in the Level 2 hierarchy.

The fair value of investment in shares of stocks and property and equipment are determined based on an independent assessment reports as explained in Notes 9 and 11.

Recurring fair value measurements of non-financial assets are included in Level 2 of the fair value hierarchy as explained in Note 2. The valuation technique used is a comparable market approach by considering the selling prices of properties in nearby locations.

All assets are put to their highest and best use.

Changes in the revaluation of land and buildings in Note 11 reflect unrealized gains recognized in other comprehensive income.

The Company conducted a revaluation of property and equipment in the form of land and buildings last carried out by KJPP Toto Suharto and Partners, an independent appraiser, with the appraiser name Dewa Garung K. A., S.T., M, Ec.Dev., MAPPI (Cert.), as the person in charge, with report number No. 00368/2.0055-29/PI/10/0369/1/IX/2024 dated September 27, 2024.

The Company declared its share participation in PT Reasuransi Maipark Indonesia at fair value based on the reports of KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan, independent appraisers, with the name of the appraiser Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., MAPPI, as the person in charge, as of December 31, 2023 in their reports number No. 00041/2.0142-00/BS/08/0177/1/VII/2024 dated July 11, 2024.

20. Modal Saham

Pada tanggal 21 Desember 2023, pemegang saham, Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA, melakukan penyeteroran tambahan modal sebesar Rp 45.000.000.000 (nominal penuh). Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan masih menunggu persetujuan OJK IKNB atas penyeteroran modal tersebut dan mencatat transaksi ini dalam akun liabilitas kepada pemegang saham.

Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menerima persetujuan dari OJK IKNB dengan surat No. S-11/PD.02/2024, dengan demikian, posisi modal ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 301.260.000.000 (nominal penuh) terdiri dari 3.012.600.000 (nominal penuh) lembar saham, dengan harga Rp100 (nominal penuh) per lembar. Perubahan modal ini dicatat dalam Akta No. 134 tanggal 28 Maret 2024 dan telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0076738 tanggal 28 Maret 2024.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Nominal Penuh)/ Number of Shares (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
Bapak Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA (Direktur)	1.448.710.000	48,09	144.871.000
Bapak Djajus Adisaputro	934.110.000	31,01	93.411.000
Dana Pensiun BPD Jateng	314.240.000	10,43	31.424.000
Dana Pensiun BPD DKI	86.590.000	2,87	8.659.000
Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)	79.800.000	2,65	7.980.000
Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim	78.400.000	2,60	7.840.000
Nyonya Dwiawanti Widiatmadja, SH	42.690.000	1,42	4.269.000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng	22.460.000	0,75	2.246.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5.600.000	0,19	560.000
Jumlah Saham	3.012.600.000	100,00	301.260.000

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 18 Oktober 2024 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066750.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0202601 tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham setuju untuk menerbitkan saham baru melalui IPO sebanyak 412.087.500 saham (nominal penuh) dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 41.208.750.000 (nominal penuh).

20. Capital Stock

On December 21, 2023, the shareholder, Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA, made an additional capital deposit in the amount of Rp 45,000,000,000 (full amount). As of December 31, 2023, the Company was still awaiting for OJK IKNB's approval and recorded this transaction under account due to shareholder.

On February 29, 2024, the Company received approval from OJK IKNB with its letter No. S-11/PD.02/2024 accordingly, the issued and paid-up capital as of December 31, 2024 amounted to Rp 301,260,000,000 (full nominal) consisting of 3,012,600,000 (full nominal) shares, at Rp100 (full nominal) per share. This amendment was recorded in Deed No. 134 dated March 28, 2024 and had been received and recorded at the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.03-0076738 dated March 28, 2024.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 is as follows:

31 Desember/December 31, 2024	
Jumlah Saham (Nominal Penuh)/ Number of Shares (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %
Bapak Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA (Direktur)	144.871.000
Bapak Djajus Adisaputro	93.411.000
Dana Pensiun BPD Jateng	31.424.000
Dana Pensiun BPD DKI	8.659.000
Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)	7.980.000
Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim	7.840.000
Nyonya Dwiawanti Widiatmadja, SH	4.269.000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng	2.246.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	560.000
Total	301.260.000

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 86 dated October 18, 2024 and approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0066750.AH.01.02 Year 2024 dated October 18, 2024 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0202601 dated October 18, 2024. The total new shares issued in the IPO were 412,087,500 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share or Rp 41,208,750,000 (full amount).

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2023			Stockholders
	Jumlah Saham (Nominal Penuh)/ Number of Shares (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Bapak Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA (Direktur)	998.710.000	38,97	99.871.000	Bapak Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA (Direktur)
Bapak Djajus Adisaputro	934.110.000	36,45	93.411.000	Bapak Djajus Adisaputro
Dana Pensiun BPD Jateng	314.240.000	12,26	31.424.000	Dana Pensiun BPD Jateng
Dana Pensiun BPD DKI	86.590.000	3,38	8.659.000	Dana Pensiun BPD DKI
Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)	79.800.000	3,11	7.980.000	Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)
Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim	78.400.000	3,06	7.840.000	Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim
Nyonya Dwijawanti Widiatmadja, SH	42.690.000	1,67	4.269.000	Nyonya Dwijawanti Widiatmadja, SH
Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng	11.230.000	0,44	1.123.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng
Yayasan Perumahan BPD Jateng	11.230.000	0,44	1.123.000	Yayasan Perumahan BPD Jateng
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5.600.000	0,22	560.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah Saham	2.562.600.000	100,00	256.260.000	Total

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Oktober 2023, dari Notaris Jose Dima Satria, S.H, Mkn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 300.000.000.000 (nominal penuh) atau 3.000.000.000 (nominal penuh) lembar saham menjadi Rp 1.000.000.000.000 (nominal penuh) atau 10.000.000.000 (nominal penuh) lembar saham dengan harga Rp 100 (nominal penuh) per lembar saham, serta melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000 (nominal penuh) atau 250.000.000 (nominal penuh) lembar saham sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 256.260.000.000 (nominal penuh) terdiri dari 2.562.600.000 (nominal penuh) lembar saham, dengan harga Rp 100 (nominal penuh) per lembar saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0124320 tertanggal 2 Oktober 2023.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Based on Deed No. 1, dated October 2, 2023, from Notary Jose Dima Satria, S.H, Mkn., Notary in Jakarta, the Company increased its authorized capital from Rp 300,000,000,000 (full amount) or 3,000,000,000 (full amount) shares to Rp 1,000,000,000,000 (full amount) or 10,000,000,000 (full amount) shares at a price of Rp 100 (full amount) per share, as well as increasing the issued and paid-up capital by Rp 25,000,000,000 (full amount) or 250,000,000 (full amount) shares so thus the Company's issued and paid-up capital became Rp 256,260,000,000 (full amount) consisted of 2,562,600,000 (full amount) shares, at a price of Rp 100 (full amount) per share. The deed of amendment had been received and recorded at the Ministry of Law and Human Rights with its letter No. AHU-AH.01.03-0124320 dated October 2, 2023.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in connection with changing economic conditions. The Company monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

21. Pendapatan Premi

21. Premium Income

	2024				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income	
Kecelakaan diri	306.582.522	40.205	(6.566.196)	300.056.531	Personal accident
Harta benda	369.343	(944.307)	(41.628)	(616.592)	Properties
Kendaraan bermotor	107.055	-	350.020	457.075	Motor vehicle
Pengangkutan	57.473	(600.078)	(107)	(542.712)	Marine cargo
Aneka	20.174.965	(1.200.156)	(24.325)	18.950.484	Miscellaneous
Jumlah	327.291.358	(2.704.336)	(6.282.236)	318.304.786	Total

	2023				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income	
Kecelakaan diri	104.331.389	(12.896.487)	11.463.007	102.897.909	Personal accident
Harta benda	434.463	(283.051)	74.801	226.213	Properties
Kendaraan bermotor	52.030	(48.620)	407.126	410.536	Motor vehicle
Pengangkutan	606.680	(89.893)	-	516.787	Marine cargo
Tanggung gugat	474.897	-	4.184	479.081	Liability
Rekayasa	3.770	(97.213)	-	(93.443)	Engineering
Aneka	279.088	-	-	279.088	Miscellaneous
Jumlah	106.182.317	(13.415.264)	11.949.118	104.716.171	Total

Seluruh pendapatan premi Perusahaan berasal dari pihak ketiga.

All premium income of the Company are from third parties.

Pada tahun 2024, penerimaan premi dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan adalah penerimaan dari Dana Indonesia, PT Trinusa Travelindo, dan PT Kredivo Finance Indonesia.

In 2024, premium receipts from one party exceeding 10% of revenue were receipts from Dana Indonesia, PT Trinusa Travelindo, and PT Kredivo Finance Indonesia.

Pada tahun 2023, penerimaan premi dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan adalah penerimaan dari Dana Indonesia dan PT Trinusa Travelindo.

In 2023, premium receipts from one party exceeding 10% of revenue were receipts from Dana Indonesia and PT Trinusa Travelindo.

22. Beban Klaim

22. Claims Expense

	2024				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kecelakaan diri	120.208.261	(2.283.080)	(398.455)	117.526.726	Personal accident
Harta benda	287.000	(43.971)	(21.248)	221.781	Properties
Tanggung gugat	118.432	-	-	118.432	Liability
Kendaraan bermotor	38.949	(27.306)	(244.436)	(232.793)	Motor vehicle
Rekayasa	5.975	(4.210)	(56.306)	(54.541)	Engineering
Pengangkutan	-	-	(25.342)	(25.342)	Marine cargo
Aneka	16.969	-	(965.467)	(948.498)	Miscellaneous
Jumlah	120.675.586	(2.358.567)	(1.711.254)	116.605.765	Total

	2023				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kecelakaan diri	34.226.979	(8.570.375)	37.939	25.694.543	Personal accident
Harta benda	2.179.297	-	(200.380)	1.978.917	Properties
Tanggung gugat	235.943	-	-	235.943	Liability
Kendaraan bermotor	769.814	-	(430.571)	339.243	Motor vehicle
Rekayasa	-	-	(1.005)	(1.005)	Engineering
Pengangkutan	-	-	(17.105)	(17.105)	Marine cargo
Jumlah	37.412.033	(8.570.375)	(611.122)	28.230.536	Total

23. Hasil Investasi - Bersih

23. Income from Investments – Net

	2024	2023	
Bunga deposito berjangka	3.677.133	1.554.378	Deposits interest
Bunga obligasi	1.454.821	1.419.817	Bonds interest
Amortisasi premium obligasi	(56.290)	(46.878)	Premium bonds amortization
Jumlah	5.075.664	2.927.317	Total

24. Beban Usaha

	2024	2023	
Pemasaran			Marketing
Promosi	94.048.031	24.362.624	Promotion
Representasi dan jamuan	684.941	131.955	Representation and entertainment
Jumlah	<u>94.732.972</u>	<u>24.494.579</u>	Total
Umum dan administrasi			General and administration
Gaji dan tunjangan	11.927.051	12.186.582	Salary and benefits
Beban kantor dan umum	3.157.888	2.739.975	Office expense
Jasa profesional	1.439.079	2.685.332	Professional fee
Penyusutan (Catatan 11)	1.025.738	599.952	Depreciation (Note 11)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	713.967	1.030.121	Long-term employees benefits (Note 26)
Telepon dan faksimili	423.909	498.918	Telephone and fax
Kendaraan	136.978	189.488	Motor vehicles
Pendidikan dan pelatihan	117.377	92.231	Education and training
Perjalanan dinas	80.796	51.949	Business travel
Penyisihan piutang (Catatan 5, 6,7, dan 8)	610.955	37.260.911	Allowance for impairment (Note 5, 6,7, dan 8)
Lain-lain	759.271	1.974.402	Others
Jumlah	<u>20.393.009</u>	<u>59.309.861</u>	Total
Jumlah	<u>115.125.981</u>	<u>83.804.440</u>	Total

24. Operating Expenses

25. Penghasilan Lain-lain - Bersih

	2024	2023	
Penghapusan utang premi reasuransi (Catatan 14)	10.817.146	-	Write off reinsurance payable (Note 14)
Pengurangan piutang (Catatan 5 dan 7)	933.530	-	Deduction receivables (Notes 5 and 7)
Jasa giro	428.551	205.027	Service charge
Administrasi polis	52.328	54.562	Policy administration
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	11.821	78.580	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(5)	(988)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain	893.649	304.619	Others
Jumlah	<u>13.137.020</u>	<u>641.800</u>	Total

25. Other Income - Net

26. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri atas:

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka panjang	2.105.854	3.514.935	Long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	134.956	145.288	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>2.240.810</u>	<u>3.660.223</u>	Total

26. Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liabilities consist of:

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut (Catatan 24):

The expenses (income) of long-term employee benefits are as follows (Note 24):

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka panjang	659.399	1.216.018	Long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	54.568	(185.897)	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>713.967</u>	<u>1.030.121</u>	Total

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on applicable regulations. There is no special funding set aside by the Company in connection with post-employment benefits.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari 2025 dan 19 Februari 2024.

The actuarial calculation of long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by Enny Diah Awal Actuary Consulting Firm, independent actuaries, with their reports dated February 3, 2025 and February 19, 2024, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 38 and 46 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The number of employees entitled to long-term employee benefits is 38 and 46 employees as of December 31, 2024, and 2023, respectively.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-terms Employee Benefits

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Long-term employee benefit expense recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2024	2023	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	589.053	581.347	Current service cost
Biaya bunga	167.466	196.062	Interest cost
Kurtailmen	(1.775.484)	(1.107.410)	Settlement
Beban pesangon	1.678.364	1.546.019	Severance cost
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 24)	<u>659.399</u>	<u>1.216.018</u>	Component of defined benefit cost recognized in profit or loss (Note 24)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang:			Remeasurement of liability long-term employee benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) on benefits:
Penyesuaian pengalaman	(64.382)	479.544	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(64.391)	29.081	Changes in financial assumptions
Komponen biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(128.773)</u>	<u>508.625</u>	Component of defined benefit cost (income) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>530.626</u>	<u>1.724.643</u>	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Remeasurement of long-term employee benefits liabilities is recognized in other comprehensive income.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of long-term employee benefit recognized in the statements of financial position follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3.514.935	4.010.357	Beginning balance
Biaya jasa kini	589.053	581.347	Current service cost
Biaya bunga	167.466	196.062	Interest cost
Kurtailmen	(1.775.484)	(1.107.410)	Settlement
Beban pesangon	1.678.364	1.546.019	Severance cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:			Remeasurement gain (loss):
Penyesuaian pengalaman	(64.382)	479.544	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(64.391)	29.081	Changes in financial assumptions
Pembayaran imbalan	(1.939.707)	(2.220.065)	Benefits Payment
Saldo akhir tahun	<u>2.105.854</u>	<u>3.514.935</u>	Ending Balance

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Perusahaan, karyawan berhak atas satu (1) atau dua (2) bulan gaji setelah mencapai masa kerja tertentu.

Based on the Company's collective labor agreement, employees are entitled to one (1) or two (2) months' salary after reaching a certain period of service.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the profit or loss statement in relation to other long-term employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	73.288	90.354	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(67.218)	Past service cost
Biaya bunga	7.741	21.889	Interest cost
Kurtailment	(74.218)	(96.101)	Settlement
Beban pesangon	51.183	(149.190)	Severance cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang:			Remeasurement of liability long-term employee benefit
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss):
Penyesuaian pengalaman	(1.570)	13.503	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(1.856)	866	Changes in financial assumptions
Komponen beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 24)	<u>54.568</u>	<u>(185.897)</u>	Component of defined benefit cost (income) recognized in profit or loss (Note 24)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement of other long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	145.288	331.185	Beginning balance
Biaya jasa kini	73.288	90.354	Current service cost
Biaya bunga	7.741	21.889	Interest cost
Kurtailment	(74.218)	(96.101)	Settlement
Biaya jasa lalu	-	(67.218)	Past service cost
Beban pesangon	51.183	-	Severance cost
Pembayaran manfaat	(64.900)	(149.190)	Payment of benefits
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang:			Adjustment of change attribution of pension compensation
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement gain (loss):
Penyesuaian pengalaman	(1.570)	13.503	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(1.856)	866	Changes in financial assumptions
Saldo akhir tahun	<u>134.956</u>	<u>145.288</u>	Ending Balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10% , 6,99%	6,58% , 6,43%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Persentase karyawan yang memilih pensiun dini	5% di usia 20 tahun menurun secara liner hingga 0% di usia 56		Percentage of employees who choose early retirement
Tingkat kematian	TMI - 2019		Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% tingkat mortalita		Disability rate
Usia pensiun	56 tahun		Pension age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(117.320)	130.562	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	131.990	(120.629)	Salary rate
31 Desember/December 31, 2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(158.288)	173.433	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	174.423	(162.034)	Salary rate

27. Pajak Penghasilan

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.342.171	(38.454.351)
Perbedaan temporer:		
Cadangan untuk:		
Penyisihan piutang	-	37.260.910
Liabilitas sewa	4.509	700
Imbalan kerja jangka panjang	(1.290.637)	(1.189.942)
Estimasi klaim retensi sendiri	(483.354)	(211.785)
Bersih	(1.769.482)	35.859.883
Perbedaan tetap:		
Beban <i>entertainment</i> dan representasi luran dan sumbangan	44.452	54.329
Beban pajak	100	2.433
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final :		
Jasa giro	(428.551)	(205.028)
Bunga deposito berjangka	(5.075.664)	(2.927.317)
Premi yang belum merupakan pendapatan	(24.835.466)	(47.965.923)
Bersih	(30.290.129)	(51.034.006)
Rugi fiskal	(17.717.440)	(53.628.474)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2023	(53.628.474)	-
2022	(33.475.229)	(33.475.229)
2021	(28.397.443)	(28.397.443)
2020	(2.406.696)	(2.406.696)
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(135.625.282)	(117.907.842)

Perusahaan telah menerapkan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dalam perhitungan pajak kininya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

27. Income Tax

a. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2024	2023
Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	14.342.171	(38.454.351)
Temporary differences:		
Reserve for:		
Impairment receivables	-	37.260.910
Lease liabilities	4.509	700
Long-term employee benefit	(1.290.637)	(1.189.942)
Estimated own retention claims	(483.354)	(211.785)
Net	(1.769.482)	35.859.883
Permanent differences:		
Entertainment expense	44.452	54.329
Donation	100	2.433
Tax expense	-	-
Interest income that has been subject to final tax:		
Service charge	(428.551)	(205.028)
Deposits interest	(5.075.664)	(2.927.317)
Unearned premiums	(24.835.466)	(47.965.923)
Net	(30.290.129)	(51.034.006)
Fiscal loss	(17.717.440)	(53.628.474)
Previous year fiscal loss		
2023	(53.628.474)	-
2022	(33.475.229)	(33.475.229)
2021	(28.397.443)	(28.397.443)
2020	(2.406.696)	(2.406.696)
Accumulated fiscal losses available for the next taxable year	(135.625.282)	(117.907.842)

The Company's has applied the applicable tax rates of 22% in the current tax computation.

The Company's deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated at the tax rates expected to apply at the time of realization.

Rugi fiskal dan beban pajak Perusahaan tahun 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss and tax expense of the Company in 2023 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Rugi fiskal	25.939.726	3.897.836	-	29.837.562	Fiscal Loss
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	805.249	(283.940)	(28.330)	492.979	benefit
Estimasi klaim retensi sendiri	715.192	(106.338)	-	608.854	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	24.808.118	(1.393.245)	-	23.414.873	Reserve for impairment losses
Aset Sewa Guna	(23.545)	(125.932)	-	(149.477)	Lease liabilities
Liabilitas sewa	24.913	126.924	-	151.837	Right-of-use assets
Selisih nilai wajar					Other participation
penyertaan lain	(1.033.020)	-	(154.197)	(1.187.217)	Fair value difference
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>51.236.633</u>	<u>2.115.305</u>	<u>(182.527)</u>	<u>53.169.411</u>	Deferred tax - net

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Rugi fiskal	19.432.299	6.507.427	-	25.939.726	Fiscal Loss
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	955.138	(261.786)	111.897	805.249	benefit
Estimasi klaim retensi sendiri	761.785	(46.593)	-	715.192	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	16.610.717	8.197.401	-	24.808.118	Reserve for impairment losses
Aset Sewa Guna	975	(24.520)	-	(23.545)	Lease liabilities
Liabilitas sewa	239	24.674	-	24.913	Right-of-use assets
Selisih nilai wajar					Other participation
penyertaan lain	(1.021.988)	-	(11.032)	(1.033.020)	Fair value difference
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>36.739.165</u>	<u>14.396.603</u>	<u>100.865</u>	<u>51.236.633</u>	Deferred tax - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets originating from accumulated fiscal losses can be used in the coming year.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense, and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>14.342.171</u>	<u>(38.454.351)</u>	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Taksiran beban (manfaat) pajak yang berlaku	<u>3.155.278</u>	<u>(8.459.957)</u>	Tax expense (benefit) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effect on permanent differences:
Beban <i>entertainment</i> dan representasi luran dan sumbangan	9.780	11.952	Entertainment expense
Beban pajak	100	535	Donation
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final			Tax expense
Jasa giro	(94.281)	(45.106)	Interest income subjected to final tax
Bunga deposito berjangka	(1.116.646)	(644.009)	Current accounts interest
Premi yang belum merupakan pendapatan	<u>(5.463.803)</u>	<u>(10.552.503)</u>	Deposits interest
Bersih	<u>(6.659.850)</u>	<u>(11.227.481)</u>	Unearned premium
Subjumlah	<u>(3.504.572)</u>	<u>(19.687.438)</u>	Net
Penyesuaian aset pajak tangguhan	<u>1.389.267</u>	<u>5.290.835</u>	Total
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>(2.115.305)</u>	<u>(14.396.603)</u>	Deferred tax adjustment
			Total deferred tax expense (benefit)

28. Laba (Rugi) Bersih per Saham

28. Earnings (Loss) per Share

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>16.457.476</u>	<u>(24.057.748)</u>	Profit (loss) for the year
Rata-rata jumlah saham beredar (nominal penuh)	<u>2.904.403.279</u>	<u>2.374.243.836</u>	Weighted average number of outstanding shares during the year (full amount)
Laba (rugi) bersih per saham (nominal penuh)	<u>5,67</u>	<u>(10,13)</u>	Earnings (loss) per share (full amount)

29. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Ibu Ida Ariani Adisaputro merupakan adik dari Bapak Adi Wibowo Adisaputro.

- a. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is a stockholder of the Company.
- b. Mrs. Ida Ariani Adisaputro is Mr. Adi Wibowo Adisaputro's sister.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memiliki rekening giro di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
- Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah mengasuransikan kredit nasabahnya ke Perusahaan.
- Perusahaan menyewa ruangan kantor dari Ibu Ida Ariani Adisaputro yang dibayarkan sebesar Rp 40.100.000, per bulan.
- Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company owns a current account at Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
- Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah insured its credit customers with the Company.
- The Company rents an office space from Ibu Ida Ariani Adisaputro, with a payment of Rp 40,100,000 per month.
- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah Aset dan Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Respective Total Assets and Liabilities		
			2024	2023	
Aset					Assets
Kas					Cash
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	94.438	95.038	0,04%	0,04%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Piutang premi					Premiums receivable
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	14.801	0,00%	0,01%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim					Claims payable
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	91.938	-	0,10%	0,00%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Liabilitas Sewa					Lease Liability
Ibu Ida Ariani Adisaputro	353.339	798.910	0,40%	0,54%	Ibu Ida Ariani Adisaputro

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk Komisaris, Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The total salaries and short-term employee benefits paid or accrued to Commissioners, Directors and other key management personnel are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2.032.500	1.231.500	3.353.254	Salary and Short-term employee benefit
	31 Desember/December 31, 2023			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.810.625	1.189.500	2.385.694	Salary and Short-term employee benefit

30. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kebakaran
2. Kendaraan bermotor
3. Pengangkutan
4. Rekayasa
5. Kesehatan dan kecelakaan diri
6. Lainnya

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

30. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Company reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Fire
2. Motor vehicles
3. Marine cargo
4. Engineering
5. Health and personal accident
6. Others

The following are operating segments based on the insurance business:

	2024						Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Pengangkutan/ Marine cargo	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Lainnya/ Others		
Pendapatan								Income
Premi neto	(574.964)	107.055	(542.605)	(171.451)	306.622.727	19.146.260	324.587.022	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(40.115)	364.572	(107)	-	2.622.142	(24.325)	2.922.167	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(1.513)	(14.552)	-	-	(9.188.339)	-	(9.204.404)	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	5.075.664	5.075.664	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	13.137.021	13.137.021	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	(616.592)	457.075	(542.712)	(171.451)	300.056.530	37.334.620	336.517.470	Total income
Beban								Expenses
Klaim neto	243.029	11.643	-	1.765	117.925.181	135.401	118.317.019	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	(35.619)	(306.651)	(26.728)	(183.150)	(4.298.343)	(965.519)	(5.816.010)	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	14.371	62.215	1.386	126.844	3.899.888	52	4.104.756	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban komisi neto	92.591	5.791	575	-	86.091.932	3.143.469	89.334.358	Net commissions expenses
Beban underwriting lain neto	-	-	-	-	-	1.109.195	1.109.195	Net other underwriting expenses
Beban usaha	-	-	-	-	77.550.996	37.574.985	115.125.981	Operating expenses
Jumlah beban	314.372	(227.002)	(24.767)	(54.541)	281.169.654	40.997.583	322.175.299	Total expenses
Laba sebelum pajak							14.342.171	Profit before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan							(2.115.305)	Unallocated tax expense
Laba bersih							16.457.476	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak							902.841	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif							17.360.317	Total comprehensive income
Aset dan Liabilitas								Assets and liabilities
Aset segmen								Segment assets
Piutang premi	259.094	439.197	128.208	-	2.615.849	14.204.039	17.646.387	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi	-	-	-	-	-	(1.143.261)	(1.143.261)	Allowance for impairment losses - premium receivable
Piutang reasuransi	2.360.499	9.720	-	1.137	-	6.189.148	8.560.504	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi	-	-	-	-	-	(1.442.973)	(1,442,973)	Allowance for impairment losses - reinsurance receivables
Piutang koasuransi	-	-	-	-	-	94.733.164	94,733,164	Coinurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang koasuransi	-	-	-	-	-	(92.040.228)	(92,040,228)	Allowance for impairment losses - coinurance receivables
Aset reasuransi	9.371	-	-	-	4.183.429	-	4,183,429	Reinsurance assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							225.559.243	Unallocated assets
Jumlah aset	2.628.964	448.917	128.208	1.137	6.799.278	246.059.132	256.065.636	Total assets
Liabilitas segmen								Segment liabilities
Utang klaim	-	(912)	-	-	(16.609.967)	(13.201)	(16,624,080)	Claims payable
Utang Komisi	(1.932)	(2,525)	(1,683)	-	(84,723)	(2,210,961)	(2,301,824)	Commissions payable
Utang reasuransi	(25.156)	-	-	-	(1,685,508)	(58)	(1,710,722)	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi								Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	(44.607)	(10,559)	-	-	(19,528,750)	(13,531)	(19,597,447)	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	(85,794)	(220,950)	-	-	(23,858,092)	-	(24,164,836)	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	(54,939)	(92,951)	(107)	-	(907,236)	(35,955)	(1,091,188)	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(23,073,437)	(23,073,437)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	(212.428)	(327.897)	(1.790)	-	(62.674.276)	(25.347.143)	(88.563.534)	Total liabilities

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023							Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Pengangkutan/ Marine cargo	Tanggung gugat/ Liability	Rekayasa/ Engineering	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Lainnya/ Others		
Pendapatan									Income
Premi neto	150.476	3.409	517.723	474.896	(93.443)	91.434.903	279.089	92.767.053	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	119.125	392.573	-	-	-	19.447.950	4.972	19.964.620	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(44.325)	14.552	-	-	-	(7.984.942)	(787)	(8.015.502)	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	2.927.317	2.927.317	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	641.800	641.800	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	225.276	410.534	517.723	474.896	(93.443)	102.897.911	3.852.391	108.285.288	Total income
Beban									Expenses
Klaim neto	463.789	769.814	240	235.838	-	27.371.878	100	28.841.659	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	(2.105.346)	(1.477.926)	(37.859)	-	(1.125)	(1.666.079)	977.580	(4.310.755)	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	1.904.966	68.454	20.755	-	119	1.704.018	1.321	3.699.633	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban komisi neto	126.017	(24.409)	(51.662)	-	1.397	33.028.747	214.475	33.294.565	Net commissions expenses
Beban underwriting lain neto	-	-	-	-	-	-	1.410.097	1.410.097	Net other underwriting expenses
Beban usaha	-	-	-	-	-	24.251.364	59.553.076	83.804.440	Operating expenses
Jumlah beban	389.428	(664.067)	(68.526)	235.838	392	64.689.928	62.156.649	146.739.640	Total expenses
Laba sebelum pajak								(38.454.351)	Profit before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan								(14.396.803)	Unallocated tax expense
Laba bersih								(24.057.748)	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak								1.088.392	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif								(22.969.356)	Total comprehensive income
Aset dan Liabilitas									Assets and Liabilities
Aset segmen									Segment assets
Piutang premi	988.760	417.251	552.577	23.179	1.031	18.694.018	590.097	21.266.913	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi	-	-	-	-	-	-	(7.391.298)	(7.391.298)	Allowance for impairment losses - premium receivable
Piutang reasuransi	2.463.105	53.467	-	-	-	11.022.249	-	13.538.821	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	(2.069.569)	(2.069.569)	Allowance for impairment losses - reinsurance receivables
Piutang koasuransi	-	-	-	-	-	-	95.252.817	95.252.817	Coinurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang koasuransi	-	-	-	-	-	-	(91.498.525)	(91.498.525)	Allowance for impairment losses - coinurance receivables
Aset reasuransi	24.840	76.767	1.386	-	126.844	17.272.069	53	17.501.959	Reinsurance assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	205.597.248	205.597.248	Unallocated assets
Jumlah aset	3.476.705	547.486	553.963	23.179	127.875	46.988.336	200.480.823	252.198.366	Total assets
Liabilitas segmen									Segment liabilities
Utang klaim	(94.826)	(12)	-	-	-	(22.798.347)	-	(22.893.185)	Claims payable
Utang Komisi	(2.063)	-	(3.124)	-	-	(4.364.701)	(2.222)	(4.372.110)	Commissions payable
Utang reasuransi	(27.144)	(5.893)	(18.700)	-	(135)	(38.910)	(14.617.650)	(14.708.432)	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi									Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	(80.226)	(317.209)	(26.728)	-	(183.150)	(23.827.092)	(979.052)	(25.413.457)	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	(51.756)	(642.158)	-	-	-	(27.114.558)	-	(27.808.472)	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	(48.861)	(36.395)	-	-	-	(272.912)	(11.552)	(369.720)	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	51.491.205	(51.491.205)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	(304.876)	(1.001.667)	(48.552)	-	(183.285)	(78.416.520)	(67.101.681)	(147.056.581)	Total liabilities

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

31. Insurance and Financial Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungansian asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs on December 31, 2024 and 2023, are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

31 Desember/December 31, 2024					
Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungansian	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Gadget	40.000	-	60.000	100.000	Electronic

31 Desember/December 31, 2023					
Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungansian	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kendaraan bermotor	600.000	-	900.000	1.500.000	Motor vehicle
Gadget	40.000	-	60.000	100.000	Electronic

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

31 Desember/December 31, 2024					
Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungansian	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta Benda	3.500.000	36.500.000	-	40.000.000	Property
Pengangkutan	3.500.000	36.500.000	-	40.000.000	Marine cargo
Kecelakaan diri	3.500.000	36.500.000	-	40.000.000	Personal accident
Rekayasa	3.500.000	36.500.000	-	40.000.000	Engineering

31 Desember/December 31, 2023					
Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungansian	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Harta Benda	3.500.000	8.050.000	17.500.000	29.050.000	Property
Pengangkutan	3.500.000	8.050.000	17.500.000	29.050.000	Marine cargo
Kecelakaan diri	3.500.000	8.050.000	17.500.000	29.050.000	Personal accident
Rekayasa	3.500.000	8.050.000	17.500.000	29.050.000	Engineering

2. Non - proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claims liabilities are very sensitive to the main assumptions used. Until now it has been impossible to determine the level of sensitivity of certain assumptions such as changes in legislation or uncertainty in the estimation process. The following analysis was created to show the impact on the income statement if the main assumptions were changed with all other assumptions held constant. The correlation between existing assumptions can have a significant impact in determining claim liability.

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/ <i>Cumulative Paid</i> Tahun Kejadian <i>Year of Accident</i>	Perkembangan Tahun ke-/ <i>Development Year-</i>						Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	6	
2018	14.352.752	1.987.393	-	-	-	10.208	16.350.352
2019	16.360.304	2.470.511	-	301.975	-	-	19.132.790
2020	67.476.665	4.144.342	841.824	87.899	304.130	-	72.854.861
2021	33.646.244	10.179.879	400.005	315.041	-	-	44.541.168
2022	19.395.964	867.884	1.216.051	-	-	-	21.479.900
2023	25.336.545	5.414.102	-	-	-	-	30.750.647
2024	108.549.085	-	-	-	-	-	108.549.085

Claim Progress Table

The following table shows the estimated cumulative claims incurred, including reported claims and IBNR for each incident as of the reporting date:

Klaim terjadi/ <i>Incurred</i> Tahun Kejadian <i>Year of Accident</i>	Perkembangan Tahun ke-/ <i>Development Year-</i>						Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	6	
2018	14.352.752	1.987.393	-	-	-	10.208	16.350.352
2019	16.535.418	2.470.511	-	301.975	-	-	19.307.904
2020	68.413.642	4.266.614	841.824	87.899	403.665	-	74.013.644
2021	36.116.499	10.677.501	718.253	457.098	-	-	47.969.351
2022	21.298.781	902.499	1.393.361	-	-	-	23.594.641
2023	27.620.956	6.360.488	-	-	-	-	33.981.444
2024	114.389.730	-	-	-	-	-	114.389.730

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company financial instruments are price risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will experience losses arising from customers or counterparties due to failure to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentrated credit risk. The Company controls credit risk by establishing business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables periodically to reduce the amount of bad debts.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			Loans and receivables
Bank	18.783.456	17.335.194	Banks
Piutang lain-lain	472.329	438.383	Other accounts receivables
Investasi - deposito berjangka	80.000.000	73.250.000	Investment - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	240.016	240.016	Other assets - security deposits
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			Held to maturity
Investasi - Obligasi	20.120.034	18.122.934	Investment - bonds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			Available for sale
Investasi - Penyertaan saham	5.097.998	4.397.103	Investment - stocks
Jumlah	<u>124.713.833</u>	<u>113.783.630</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows.

The following is the maturity schedule for financial liabilities based on undiscounted contractual payments on December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/December 31, 2024					Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/Commissions payable	2.301.824	-	-	-	2.301.824	2.301.824
Utang lain-lain/Other liabilities	20.254.762	-	-	-	20.254.762	20.254.762
Jumlah/Total	<u>22.556.586</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.556.586</u>	<u>22.556.586</u>
	31 Desember/December 31, 2023					Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/Commissions payable	4.372.110	-	-	-	4.372.110	4.372.110
Utang lain-lain/Other liabilities	2.614.273	-	-	-	2.614.273	2.614.273
Liabilitas kepada pemegang saham/ Due to shareholder	45.000.000	-	-	-	45.000.000	45.000.000
Jumlah/Total	<u>51.986.383</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51.986.383</u>	<u>51.986.383</u>

32. Perjanjian dan Ikatan

- a. Pada tanggal 23 Februari 2024 Perusahaan menandatangani perjanjian No. 003/PKS/KSB/Pst/II.2024 dan No. 003/ADB-DIR/PKS/II/2024 dengan PT BPR Kartasura Saribumi mengenai kerjasama penatalaksanaan penutupan asuransi kebakaran, uang dalam perjalanan, uang dalam penyimpanan dan kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Februari 2026.
- b. Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian No. ADB 033/ADB DIR/PKS/XII/2023, No. PD.BPR Bank Jogja 0049/PKS/BJ/XII/2023, dan No. Pialang Karsa 012/DIR/PKS-LIB/XII/2023 dengan Pialang Asuransi Karsa dan PD. BPR Bank Jogja mengenai penata laksanaan penutupan asuransi kebakaran, uang dalam perjalanan, uang dalam penyimanan, dan kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 18 Desember 2024 dan telah diperpanjang dengan perjanjian No. 089/ADB-DIR/PKS/XII/2024 sehingga masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 16 Desember 2025.
- c. Pada tanggal 3 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian No. ADB 029/ADB-DIR/PKS/IX/2023, No. KFI. 003/PKS/KFI-ADB/XI/2023, Addendum II atas perjanjian No. 021/SLU-DIR/PKS/XI/2022 dan No. 001/PKS/KFI-SLU/XI/2022 tanggal 28 November 2022 dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. 009/ADB-DI/PKS/IV/2023 dan No. 002/PKS/KFI-ADB/IV/2023 tanggal 17 April 2023 dengan PT Komunal Finansial Indonesia mengenai pengaturan laporan klaim dan jangka waktu pengajuan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 November 2024 dan tidak ada perjanjian untuk perpanjangan masa berlakunya.
- d. Pada tanggal 29 September 2023 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Sewa dengan Ida Ariani Adisaputro perihal Perjanjian Sewa Menyewa Ruang di Gedung Tamansari Parama, Jakarta Pusat. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2025.

32. Agreements and Commitments

- a. On February 23, 2024, the Company entered into an agreement No. ADB 003/PKS/KSB/Pst/II.2024 and No. 003/ADB-DIR/PKS/II/2024 with PT BPR Kartasura Saribumi regarding the management of fire insurance, cash in transit, cash in safe and motor vehicles coverage. This agreement is valid until February 21, 2026.
- b. On December 18, 2023, the Company entered into an agreement No. ADB 033/ADB-DIR/PKS/XII/2023, No. PD.BPR Bank Jogja 0049/PKS/BJ/XII/2023 and No. Pialang Karsa 012/DIR/PKS-LIB/XII/2023 with Karsa Insurance Broker, and PD. BPR Bank Jogja regarding the management of fire insurance, cash in transit, cash in safe, and motor vehicles coverage. This agreement is valid until December 18, 2024 and has been extended through agreement No. 089/ADB-DIR/PKS/XII/2024, thereby extending its validity until December 16, 2025.
- c. On November 3, 2023, the Company entered into an agreement No. ADB 029/ADB-DIR/PKS/IX/2023, KFI No. 003/PKS/KFI-ADB/XI/2023, Addendum II to agreement No. 021/SLU-DIR/PKS/XI/2022 and No. 001/PKS/KFI-SLU/XI/2022 dated November 28, 2022 and Addendum I to the agreement No. 009/ADB-DI/PKS/IV/2023 and No. 002/PKS/KFI-ADB/IV/2023 dated April 17, 2023, with PT Komunal Finansial Indonesia regarding claim report handling and period of claim report submission. This agreement is valid until November 28, 2024 and there is no agreement for an estension of its validity.
- d. On September 29, 2023, the Company signed a Lease Agreement with Ida Ariani Adisaputro for office space at Tamansari Parama Building, Central Jakarta. This agreement is valid until September 30, 2025.

- e. Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT BPR PRIMA DADI ARTA (PDA) No. 016/ADB-DIR/PKS/VII/2023 dan No. 133/PDA/07/2023 untuk menyediakan produk asuransi kredit jenis pinjaman produktif dan konsumtif. Dalam melakukan kerjasama ini, PDA sepakat bahwa pelaksanaan akan ditunjang oleh PT Anchor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform teknologi digital dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 20 Juni 2025 dan telah diakhiri per 30 November 2024 sesuai dengan surat ADB No. 209/ADB-DIR/IX/2024 tanggal 30 September 2024.
- f. Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Kredivo Finance Indonesia (Perusahaan Pembiayaan) No. 013/ADBDIR/PKS/VII/2023 dan No. 118/KFI/PER/VI/2023 untuk menyediakan produk asuransi kredit jenis pinjaman produktif dan konsumtif. Dalam melakukan kerjasama ini, Kredivo sepakat bahwa pelaksanaan akan ditunjang oleh PT Anchor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform teknologi digital dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 17 Juli 2025 dan telah diakhiri per 30 November 2024 sesuai dengan surat ADB No. 212/ADB-DIR/IX/2024 tanggal 30 September 2024.
- Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 026/ADB DIR/PKS/IX/2023 dan No. 181/KFI/PER/IX/2023, addendum I atas perjanjian No. 013/ADB-DIR/PKS/VII/2023 dan No. 118/KFI/PER/VI/2023 mengenai perubahan lampiran I Produk Asuransi yang mengatur profil debitur.
- g. Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Sinar Digital Terdepan (Xendit) No. 142/XEN-SA/VI/2023 untuk menyediakan layanan penerimaan pembayaran transaksi elektronik dan penerusan hasil pembayaran transaksi elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai 13 Juni 2026.
- e. On July 11, 2023, the Company entered into an agreement with PT BPR PRIMA DADI ARTA (PDA) No. 016/ADB-DIR/PKS/VII/2023 and No. 133/PDA/07/2023, to provide credit insurance for productive and consumptive loan. In carrying out this collaboration, PDA agreed that the implementation of this agreement would be supported by PT Anchor Teknologi Digital as a digital technology platform provider in distributing the insurance products and claim handling. This agreement is valid until June 20, 2025 and has been terminated as of November 30, 2024 in accordance with ADB letter No. 209/ADB-DIR/IX/2024 dated September 30, 2024.
- f. On July 3, 2023, the Company entered into an agreement with PT Kredivo Finance Indonesia No. 013/ADB-DIR/PKS/VII/2023 and No. 118/KFI/PER/VI/2023, to provide credit insurance for productive and consumptive loan. In carrying out this collaboration, PT Kredivo Finance Indonesia agreed that the implementation of this agreement would be supported by PT Anchor Teknologi Digital as a digital technology platform provider in distributing the insurance products and claim handling. This agreement is valid until July 17, 2025 and has been terminated as of November 30, 2024, in accordance with ADB letter number 212/ADB-DIR/IX/2024 dated September 30, 2024.
- On September 26, 2023, the Company entered into an agreement No. 026/ADB-DIR/PKS/IX/2023 and No. 181/KFI/PER/IX /2023, addendum I to agreement No. 013/ADBDIR/PKS/VII/2023 and No. 118/KFI/PER/VI/2023 regarding changes of Appendix I Insurance Products concerning debtor profiles.
- g. On June 12, 2023, the Company entered into an agreement with PT Sinar Digital Terdepan (Xendit) No. 142/XEN-SA/VI/2023 to provide electronic payments transaction services and forwarding electronic transaction payment results. This agreement is valid until June 13, 2026.

- h. Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Jasa Pratama No. 010a/ADB-DIR/PKS/VI/2023 dan No. 17020325/ID/PA/IP/II/2021 terkait penutupan dan penanganan klaim produk asuransi yang dimiliki oleh ADB. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 6 Juni 2028. Pada tanggal 27 September 2024 telah dibuat addendum perjanjian No. 077/ADB-DIR/PKS/IX/2024 terkait dengan penambahan produk asuransi perjalanan.
- i. Pada tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) No. 008/ADB-DIR/PKS/IV/2023 dan No. 418/EDIK/LC-PKS/V/2023 untuk setiap performance tertentu yang ditentukan dan disepakati secara tertulis oleh Para Pihak dengan menggunakan sistem milik DANA. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Mei 2028.
- j. Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Investree Radhika Jaya No.007/ADB-DIR/PKS/III/2023 dan No.122/AOD.I/IRJ-ADB/111/2023 untuk menyediakan produk asuransi kredit jenis pinjaman produktif dan konsumtif. Dalam melakukan kerjasama ini, Investree sepakat bahwa pelaksanaan akan ditunjang oleh PT Anchor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform teknologi digital dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim.

Pada tanggal 11 April 2023 telah dibuat addendum I mengenai adanya perubahan nama PT Sarana Lindung Upaya menjadi PT Asuransi Digital Bersama dengan nomor PKS ADB No. 007/ADB-DIR/PKS/III/2023 dan Investree No. 122/ADD.I/IRJ-ADB/III/2023.

Pada tanggal 23 Februari 2024 telah dibuat addendum II pengakhiran perjanjian per 23 Februari 2024.

- h. On June 6, 2023, the Company entered an agreement with PT Mitra Jasa Pratama No. 010a/ADB-DIR/PKS/VI/2023 and No. 17020325/ID/PA/IP/II/2021 relating to insurance coverage and claim handling for insurance products. This agreement is valid until June 6, 2028. On September 27, 2024, an addendum to the agreement No. 061/ADB-DIR/PKS/IX/2024 was made related to the addition of travel insurance products.
- i. On May 10, 2023, the Company entered into an agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) No. 008/ADB-DIR/PKS/IV/2023 and No: 418/EDIK/LC-PKS/V/2023 for each specific performance determined and agreed by both parties using DANA's system. This agreement is valid until May 10, 2028.
- j. On April 11, 2023, the Company entered into an agreement with PT Investree Radhika Jaya No.007/ADB-DIR/PKS/III/2023 and No.122/AOD.I/IRJ-ADB/111/2023 to provide credit insurance for productive and consumptive loan. In carrying out this collaboration, Investree agreed that the implementation of this agreement would be supported by PT Anchor Teknologi Digital as a digital technology platform provider in distributing the insurance products and claim handling.

On April 11, 2023, an addendum I had been made regarding the change of name of PT Sarana Lindung Usaha to PT Asuransi Digital Bersama with PKS ADB No. 007/ADB-DIR/PKS/III/2023 and No. 122/ADD. I/IRJ-ADB/III/2023.

On February 23, 2024, addendum II had been made to terminate the agreement effectively as of February 23, 2024.

- k. Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Care Technologies dengan No. 006/ADB-/DIR/PKS/II/2023 No. 34/PKS-CARE/01-II/2023 perihal Jasa Sewa Aplikasi CGISS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 November 2024 dan diperbaharui dengan PKS No. 063/ADB-DIR/PKS/XI/2024 dan No. 62/PKS/CARE/01/XI/2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 November 2025.
- l. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Satustop Financial Solusi/Sanders No. 03/ADB-DIR/PKS/III/2023 untuk menyediakan produk asuransi kredit jenis pinjaman produktif dan konsumtif. Dalam melakukan kerjasama ini, PT Satustop Financial Solusi/Sanders sepakat bahwa pelaksanaan akan ditunjang oleh PT Anchor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform teknologi digital dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Februari 2025 dan telah diakhiri per 30 November 2024 sesuai dengan surat ADB No. 213/ADB-DIR/IX/2024 tanggal 30 September 2024 .
- m. Pada tanggal 11 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran No.TK.03.01.02/747/DISPARBUD/2022 dan No. 020/SLU-DIR/PKS/XI/2022 mengenai Kerjasama Jaminan Asuransi Kecelakaan Diri Bagi Pengunjung Destinasi Pariwisata Kabupaten Pangandaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 November 2027.
- k. On February 21, 2023, the Company signed an Agreement with PT Care Technologies with No. 006/ADB-/DIR/PKS/II/2023 No. 34/PKS-CARE/01-II/2023 regarding CGISS Application Rental Service. This agreement is valid until November 11, 2024 and was updated with Cooperation Agreements No. 063/ADB-DIR/PKS/XI/2024 and No. 62/PKS/CARE/01/XI/2024. This agreement is valid until November 5, 2025.
- l. On February 1, 2023, the Company entered into an agreement with No. 03/ADB-DIR/PKS/III/2023, to provide credit insurance for productive and consumptive loan. In carrying out this collaboration PT Satustop Financial Solusi/Sanders agreed that the implementation of this agreement would be supported by PT Anchor Teknologi Digital as a digital technology platform provider in distributing the insurance products and claim handling. This agreement is valid until February 1, 2025 and has been terminated as of November 30, 2024, in accordance with ADB letter No. 213/ADB-DIR/IX/2024 dated September 30, 2024.
- m. On November 11, 2022 the Company signed an agreement with Local Government of Pangandaran Regency No. TK.03.01.02/747/DISPARBUD/2022 No. 020/SLU-DIR/PKS/XI/2022 concerning Personal Accident Insurance Coverage for Visitors at Pangandaran Regency Tourism Destinations. This agreement is valid until November 12, 2027.

n. Pada tanggal 4 November 2022, dengan perjanjian No. 018/SLU-DIR/PKS/XI/2022 No. 046/SMF-PKS/BDV/XI/2022 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sol Mitra Fintec untuk menyediakan produk asuransi kredit. Dalam melakukan kerjasama ini PT Sol Mitra Fintec sepakat bahwa pelaksanaan perjanjian ini akan ditunjang oleh PT Anchor Teknologi Digital sebagai pihak penyedia platform dan teknologi dalam pendistribusian produk asuransi dan proses penanganan klaim. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 November 2024 dan tidak ada kesepakatan untuk perpanjangan.

n. On November 4, 2022, with agreement No. 018/SLU-DIR/PKS/XI/2022 No. 046/SMF-PKS/BDV/XI/2022 the Company entered into a cooperation agreement with PT Sol Mitra Fintec to provide credit insurance products. In carrying out this collaboration, PT Sol Mitra Fintec agreed that the implementation of this agreement will be supported by PT Anchor Teknologi Digital as a platform and technology provider in the distribution of insurance products and the claim handling process. This agreement is valid until November 4, 2024 and there is no agreement for an extension.

33. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

33. Net Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan:

The following table reveals the Company's total monetary assets and liabilities:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023			
	Mata Uang Asing*)	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing*)	Ekuivalen Rp		
<u>Aset/Assets</u>						
Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>	USD	6.080	98.270	USD	7.920	122.098
	CNY	2.371	5.249	CNY	2.426	5.263
	EUR	-	-	EUR	19	322
	SGD	-	-	SGD	2	28
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>			<u>103.519</u>			<u>127.711</u>
<u>Liabilitas/Liabilities</u>						
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payable</i>	USD	-	-	USD	1	16.802
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>			<u>-</u>			<u>16.802</u>
Aset Bersih/ <i>Net Assets</i>			<u>103.519</u>			<u>110.909</u>

*) dalam nominal penuh/in full amount

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

On December 31, 2024 and 2023, the conversion rate used by the Company is disclosed in Note 2 to the financial statements.

34. Litigasi

Perusahaan mengajukan gugatan atas wanprestasi/perbuatan ingkar janji PT Pasaraya Life Insurance (PLI) di Pengadilan Negeri (PN) Semarang pada tanggal 18 Juli 2018. Pada tanggal 5 Februari 2020, PN Semarang telah mengeluarkan putusan No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG yang memutuskan dengan amar putusan mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan menyatakan banding atas putusan tersebut dalam Akta Permohonan Banding No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG jo No.17/Pdt.U/2020/PN.SMG. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan telah mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Semarang melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 1 September 2020 Pengadilan Tinggi Semarang telah mengeluarkan putusan No. 292/Pdt/2020/PT.SMG yang memutuskan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Semarang No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG tanggal 5 Februari 2020.

Pada tanggal 16 November 2020, PLI melakukan Permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dan atas Permohonan Kasasi tersebut, Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi atas Memori Kasasi Pemohonon Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 3 Desember 2020 dan telah diputus oleh Mahkamah Agung tanggal 18 Oktober 2021 yang mengabulkan permohonan kasasi PT Pasaraya Life Insurance dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada PN Semarang melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 8 Mei 2023, PN Semarang telah mengeluarkan surat No.23.361/361 PK/Pdt/2023 perihal penerimaan dan pemberitahuan register berkas perkara peninjauan Kembali.

34. Litigation

The Company filed a lawsuit for default/act of breach of contract of PT Pasaraya Life Insurance (PLI) in the Semarang District Court on July 18, 2018. On February 5, 2020, Semarang District Court issued a verdict No. 287/Pdt.G/2018/PN. SMG, which granted part of the Company's lawsuit. On February 12, 2020, the Company appealed the verdict in Deed of Appeal No.287/Pdt.G/2018/PN. SMG jo No.17/Pdt.U/2020/PN. SMG. On March 26, 2020, the Company filed an Appeal Memory to the Semarang High Court through the Civil Registrar of the Semarang District Court. On September 1, 2020, the Semarang High Court issued decision letter No. 292/Pdt/2020/PT.SMG decided which cancelled Semarang District Court's Decision No. 287/Pdt.G/2018/PN.SMG dated February 5, 2020.

On November 16, 2020, PLI filed a Cassation Petition to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, and in response to the Cassation Petition, the company submitted a Counter-Memory of the Cassation Petition through the Clerk's Office of the Semarang District Court on December 3, 2020 and has been decided by the Supreme Court on October 18, 2021 which granted the cassation application of PT Pasaraya Life Insurance and overturned the decision of the Central Java High Court.

On October 17, 2022, the Company submitted a review application to the Semarang District Court through the Civil Registrar of the Semarang District Court. On May 8, 2023, the Semarang District Court issued letter No. 23.361/361 PK/Pdt/2023 regarding the receipt and notification of the register of the review case file.

Pada tanggal 4 Oktober 2024 Perusahaan telah menerima uang sejumlah Rp 561.228.848 atas pelaksanaan putusan Mahkamah Agung RI No. 361 PK/Pdt/2023 tanggal 21 Juni 2023. Peninjauan kembali terdiri atas Rp 519.653.378 dengan ditambah bunga 1% tiap bulan yang dihitung sejak Putusan Kasasi No. 2851K/Pdt/2021 (incracht) sampai dengan uang tersebut dititipkan di Pengadilan Negeri Semarang. Salinan putusan PK diterima oleh Perusahaan pada tanggal 3 Oktober 2024 yang dimana putusan adalah menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan.

On October 4, 2024, the Company received money amounting to Rp561,228,848 for the implementation of the Supreme Court Decision of the Republic of Indonesia No. 361 PK/Pdt/2023 dated June 21, 2023. The judicial review consists of Rp519,653,378 plus 1% interest per month calculated from the Cassation Decision No. 2851K/Pdt/2021 (incracht) until the money is deposited at the Semarang District Court. A copy of the PK decision was received by the Company on October 3, 2024, which decision was to reject the Company's application for judicial review.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2024		2023
Penambahan aset tetap melalui aset hak guna	-		905.931
Realisasi liabilitas kepada pemegang saham menjadi peningkatan modal (Catatan 20)	45.000.000		-

35. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities:

	2024		2023
Acquisition of property and equipment through lease liabilities	-		905.931
Application of due to shareholder to capital stock (Catatan 20)	45.000.000		-

36. Informasi Penting Lainnya

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Perusahaan seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

36. Other Significant Information

Capital ratio management is also a required compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated using risk based capital method. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Company has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 939,11% dan 364,03%.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 939.11% and 364.03% respectively.

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 15 Januari 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0031734 tanggal 4 Februari 2025, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah 3.424.687.500 (nominal penuh) dengan nilai nominal Rp 342.468.750.000 (nominal penuh).

37. Subsequent Event

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 57 dated January 15, 2025 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0031734 dated February 4, 2025, the amount of issued and paid-up capital of the Company is 3,424,687,500 (full amount) with nominal value of Rp 342,468,750,000 (full amount).

Susunan pemegang saham Perusahaan setelah IPO menjadi sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders after IPO is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Nominal Penuh)/ Number of Shares (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Stockholders
Bapak Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA (Direktur)	1.448.710.000	42,30	144.871.000	Bapak Adi Wibowo Adisaputro, MSc, MBA (Direktur)
Bapak Djajus Adisaputro	934.110.000	27,28	93.411.000	Bapak Djajus Adisaputro
Dana Pensiun BPD Jateng	314.240.000	9,18	31.424.000	Dana Pensiun BPD Jateng
Dana Pensiun BPD DKI	86.590.000	2,53	8.659.000	Dana Pensiun BPD DKI
Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)	79.800.000	2,33	7.980.000	Dana Pensiun Bank BJB (Bank Jabar Banten)
Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim	78.400.000	2,29	7.840.000	Dana Pensiun Pegawai BPD Jatim
Nyonya Dwijawanti Widiatmadja, SH	42.690.000	1,25	4.269.000	Nyonya Dwijawanti Widiatmadja, SH
Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng	22.460.000	0,66	2.246.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan BPD Jateng
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Masyarakat	5.600.000	0,16	560.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Public
	412.087.500	12,03	41.208.750	
Jumlah Saham	3.424.687.500	100,00	342.468.750	Total

38. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, perubahan penomoran atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

38. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have been effective.

Perubahan PSAK

Changes to the PSAK

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

- Amendment to PSAK No. 116, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 232 - Informasi Komparatif

PSAK No. 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK No. 104.

PSAK No. 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK No. 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (*GMM*), *Variable Fee Approach (VFA)*, dan Pendekatan Alokasi Premi (*PAA*).

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- I. Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenants
- Amendment to PSAK No. 201, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument: Disclosures" regarding supplier financing arrangements

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK No. 117: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 232 - Comparative Information

PSAK No. 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK No. 104 insurance contracts standard.

PSAK No. 117 includes some fundamental differences to current accounting in insurance contracts in relation to, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK No. 117 consisting of General Measurement Model (*GMM*), *Variable Fee Approach (VFA)*, and *Premium Allocation Approach (PAA)*.

The impact of initial application of PSAK No. 117 include the following:

- I. Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.

- II. Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* pada liabilitas klaim di PSAK No. 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- III. PSAK No. 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Perusahaan akan menerapkan PSAK No. 117 untuk pertama kalinya untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025. Saat ini, Perusahaan sedang mempelajari secara mendalam mengenai dampak terhadap laporan keuangan akibat penerapan standar baru ini. Perusahaan akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat penerapan PSAK No. 117.

Perusahaan telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

I. Transisi

Perusahaan berencana untuk menerapkan PSAK No. 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

- Pendekatan retrospektif penuh akan diterapkan sejauh yang dapat dilaksanakan.
- Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi akan diterapkan apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

- II. The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* in PSAK No. 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- III. PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

The Company will adopt PSAK No. 117 for the first time for the financial year beginning January 1, 2025. Currently, the Company is in the midst of conducting a detailed assessment on the impact to the financial statements on adopting the new standard. The Company will restate the comparative information based on the transition approaches taken on adoption of PSAK No. 117.

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

I. Transition

The Company plan to adopt PSAK No. 117 retrospectively by the following applying transition methods:

- Full retrospective approach will be applied to the extent that it is practicable.
- Modified retrospective approach will be applied if the full retrospective approach is not practicable.

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

II. Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Perusahaan mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan Group of Contract menggunakan *General Measurement Model (GMM)* dan *Premium Allocation Approach (PAA)*.

III. Unit akun

Perusahaan telah menetapkan unit akunya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/spesifikasi produk/lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

IV. Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi.

V. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Perusahaan telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK No. 104 dan PSAK No. 117. Berdasarkan PSAK No. 117, Perusahaan mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungansian, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Perusahaan akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

II. Classification and Measurement Models

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Company defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM) and Premium Allocation Approach (PAA).

III. Unit of account

The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

IV. Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss.

V. Recognition and derecognition

The Company has determined that its recognition and derecognition points will differ between PSAK No. 104 and PSAK No. 117. Under PSAK No. 117, the Company recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Company will further assess whether it could lead to derecognition.

VI. Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Perusahaan. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

VII. Tingkat *diskonto*

Berdasarkan PSAK No. 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

VIII. Alokasi beban

Perusahaan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK No. 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

VI. Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Company's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

VII. Discount rate

Under PSAK No. 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'illiquidity premium').

VIII. Expense allocation

The Company performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flows under PSAK 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under PSAK No. 117 and instead expensed as incurred.

IX. Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK No. 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (*LRC*) dan liabilitas atas kejadian klaim (*LIC*).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

IX. Presentation and disclosure

Under PSAK No. 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (*LRC*) and liability for incurred claim (*LIC*).

As at the date of completion of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
